

**PENERAPAN KURIKULUM *KULLIYATUL MU'ALIMIN AL-ISLAMIYAH*
DI PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY GUNUNG TUGEL
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**FEBRY YUNIATI
NIM.1817402142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Febry Yuniati
NIM : 1817402142
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Kurikulum *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah* di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 November 2023

Saya yang menyatakan,

Febry Yuniati
NIM. 1817402142

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENERAPAN KURIKULUM *KULLIYATUL MU'ALIMIN AL-ISLAMIYAH* DI PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY GUNUNG TUGEL PURWOKERTO

yang disusun oleh Febry Yuniati (NIM. 1817402142) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor K.H. SaifuddinZuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 5 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. H. M. Slamet Yahiya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Fajry Sub'han Syah Sinaga, S.Pd., M.A
NIP. 19920507202203 1 001

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008199403 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

Dr. H. M. Slamet Yahiya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Febry Yuniati

Lampiran : Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Febry Yuniati
NIM : 1817402142
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Kurikulum *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah* di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Desember 2023

Pembimbing.



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104200312 1 003

**PENERAPAN KURIKULUM *KULLIYATUL MU'ALIMIN AL-ISLAMIYAH*
DI PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY GUNUNG TUGEL
PURWOKERTO**

**FEBRY YUNIATI
NIM.1817402142**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* terhadap program pembelajaran intrakurikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan metode penelitiannya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan intrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory menerapkan materi yang hampir seluruh mata pelajarannya menggunakan bahasa Arab. Kegiatan Ekstrakurikuler yang dipilih oleh Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory adalah pramuka, latihan pidato dan olahraga. Ketiganya dipilih Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory karena untuk membentuk santri yang memiliki mental yang kuat, pribadi yang kreatif dan jiwa yang sehat. Kegiatan Kokulikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory guna membiasakan santri dalam disiplin beribadah dan menjadi santri yang pandai berbahasa Arab dan berbahasa Inggris. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory selama 24 jam berjalan saling berdampingan dan terkaitan satu sama lainnya untuk membentuk santri yang pandai dalam ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum serta memiliki akhlak yang baik dan pribadi yang kreatif.

Kata Kunci : *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah, Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, Kokurikuler*

**PENERAPAN KURIKULUM *KULLIYATUL MU'ALIMIN AL-ISLAMIAH*
DI PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY GUNUNG TUGEL
PURWOKERTO**

**FEBRY YUNIATI
NIM.1817402142**

ABSTRAK

The aim of this research is to describe and analyze the role of the *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* curriculum on intracurricular, co-curricular and extracurricular learning programs at Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto. This research is descriptive qualitative with the type of field research and the research methods are interviews, observation and documentation. Intracurricular activities at Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory apply material where almost all subjects are in Arabic. The extracurricular activities chosen by Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory are scouting, speech training and sports. The three of them were chosen by Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory because it aims to form students who have a strong mentality, creative personalities and healthy souls. Co-curricular activities at Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory are to familiarize students with the discipline of worship and become intelligent students in Arabic and English. All activities carried out at the Az-Zahra Al-Gontory Modern Pondok for 24 hours run side by side and are related to each other to form students who are good at religious and general knowledge and have good morals and creative personalities.

Keywords: *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah*, Intracurricular, Cocurricular, Extracurricular,

MOTTO

”Berani hidup tak takut mati, takut mati jangan hidup, takut hidup mati saja”

(K. H. Ahmad Sahal)¹



¹ Ahmad Suharto, *Senarai Kearifan Gontory: Kata Bijak Para Perintis Dan Masyayikh Gontor* (Yogyakarta:YPPWP Guru Muslich, 2016), hlm 29.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kata syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia, dan limpahan kasih sayang yang tiada hentinya, Serta sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada *Nabiyyuna* Muhammad SAW sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan

Kesuksesan ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Turimanto dan Ibunda Sulastiyani, Dengan rasa hormat dan cinta saya persembahkan karya ini kepada beliau berdua yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, membanting tulang bercucuran keringat untuk membesarkan anak-anaknya.

Saya persembahkan pula karya ini untuk Almh. Ela Yuniati, kakak perempuan saya yang dahulu belum sempat menyelesaikan studi S1nya, saya sangat menyayangi dan merindukannya semoga engkau bahagia di surga.

Suamiku Syukron Amien terimakasih telah memberikanku motivasi, dorongan dan kepercayaan semoga kita bahagian dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: Penerapan Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga hari akhir, semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, mengoreksi dan memberi saran.
8. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Segenap keluarga besar Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto yang telah menerima peneliti dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.
10. Kedua orang tua tercinta ibu Sulastiyani dan bapak Turimanto yang selalu melimpahkan kasih sayang kepada peneliti.
11. Suami tercinta, Syukron Amien yang telah memberi motivasi dan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
12. Sahabat tercinta Diana, Laily, Warida, Dhanis, Puput, Umi Dede, dan Dwi Intan yang Bersama-sama berjuang di pondok dan memberikan dorongan kepada peneliti.
13. Teman seperjuangan PAI D'18 yang telah berjuang bersama mengukir cerita Bahagia, suka dan duka.
14. Teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi Novitya, Anggun, Rizky dan Khojiah yang Bersama-sama saling memberi semangat, informasi dan bantuan.
15. Semua pihak yang turut membantu dalam kelancaran menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu per satu.

Terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, dan semangatnya selama ini. Tidak ada hal lain yang dapat membalas kebaikan kalian melainkan do'a tulus penulis. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan ladang pahala dari Allah SWT. Penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya. *Aamiin.*

Purwokerto, 26 Desember 2023
Penulis,

Febry Yuniati
NIM.1817402142

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Peneliatian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kulikulum	10
B. <i>Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah</i>	19
C. Telaah Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian	26
C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33

A. Gambaran Umum Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto	33
B. Penyajian Data	35
1. Peran kurikulum <i>Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah</i> Terhadap Pembelajaran Intrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.....	35
2. Peran kurikulum <i>Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah</i> Terhadap Pembelajaran Kokurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto	45
3. Peran kurikulum <i>Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah</i> Terhadap Pembelajaran Ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.....	51
C. Analisis Data	55
1. Peran kurikulum <i>Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah</i> Terhadap Pembelajaran Intrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.....	55
2. Peran kurikulum <i>Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah</i> Terhadap Pembelajaran Kokurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.	57
3. Peran kurikulum <i>Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah</i> Terhadap Pembelajaran Ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.....	58
BAB IV PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran.....	63

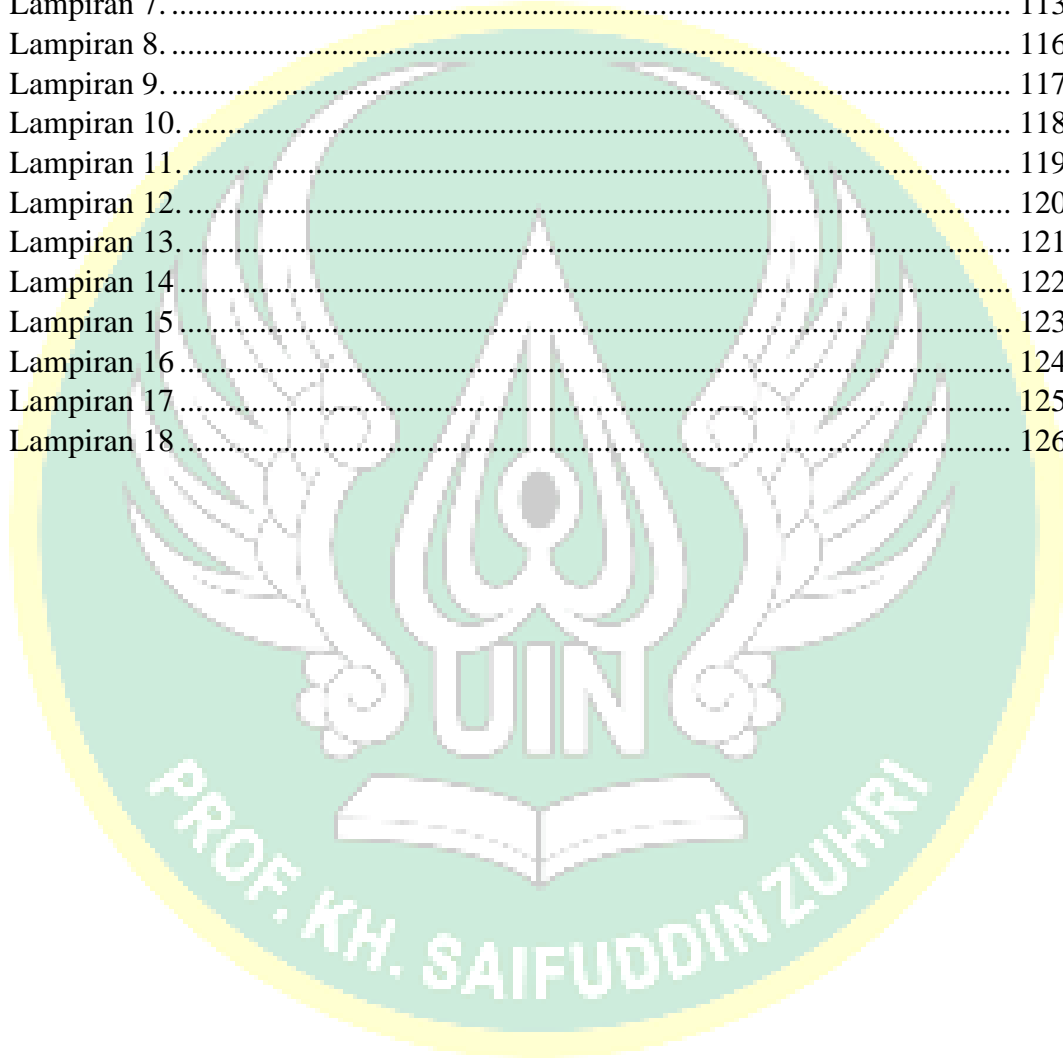
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.....	33
Gambar 2. I'dad Tadris	38
Gambar 3. I'dad Tadris	39
Gambar 4.. I'dad Tadris	39
Gambar 5.. Kegiatan Belajar Mengajar	42
Gambar 6.Dzikir Berjama'ah	47
Gambar 7.Belajar Malam	48
Gambar 8.Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an.....	51
Gambar 9.Latihan Pidato	52
Gambar 10.Apel Pembukaan Pramuka.....	53
Gambar 11. Lomba sepak bola putra dalam rangka Az-Zahra Olympiade.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	69
Lampiran 2.....	74
Lampiran 3.....	77
Lampiran 4.....	80
Lampiran 5.....	81
Lampiran 6.....	109
Lampiran 7.....	113
Lampiran 8.....	116
Lampiran 9.....	117
Lampiran 10.....	118
Lampiran 11.....	119
Lampiran 12.....	120
Lampiran 13.....	121
Lampiran 14.....	122
Lampiran 15.....	123
Lampiran 16.....	124
Lampiran 17.....	125
Lampiran 18.....	126



DAFTAR TABEL

Table 1.Mata Pelajaran Kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah.....	36
Table 2. Silabus.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman dan teknologi mendorong masyarakat Indonesia untuk semakin selektif memilih lembaga pendidikan yang mampu membatasi generasi muda agar tidak terkena dampak negatif dari kemajuan teknologi. Pesantren menjadi salah satu lembaga yang dipilih oleh sebagian orang tua karena mereka menganggap pesantren dapat melindungi generasi muda dari pengaruh buruk kemajuan teknologi.² Akan tetapi pesantren juga dianggap kuno dan tidak mengikuti perkembangan zaman bagi sebagian masyarakat lainnya. Maka saat ini mulai banyak bermunculan pesantren dengan menggunakan system modern. Pondok modern memadukan antara ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi dengan keunggulan dalam bidang pengetahuan keagamaan termasuk didalamnya keunggulan dalam bidang keimanan dan ketaqwaan. Keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi selama ini dimiliki oleh sekolah umum.³ Sementara keunggulan dalam bidang pengetahuan keagamaan, keimanan, dan ketaqwaan dimiliki oleh lembaga pendidikan semacam pondok pesantren. Konsep tersebut mengisyaratkan adanya hal-hal yang positif dan negatif dari lembaga pendidikan umum dan pesantren. Hal-hal yang positif dan unggul dari kedua lembaga itulah yang disatukan untuk selanjutnya diterapkan dan dikembangkan. Sehingga terciptalah pesantren modern.

Lembaga pendidikan tidak pernah lepas kaitannya dengan kurikulum, tak terkecuali dengan pondok modern. Berkenaan dengan pengetahuan, kurikulum pondok modern harus di susun atas dasar sumber pengetahuan yang benar dan sesuai dengan al-Quran dan al-Sunnah sehingga peserta santri memiliki

² H.Sutrisno, Suyatno, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 18.

³ Abdul Tolib, "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern," *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu*, vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 62.

pengetahuan yang memadai yang dapat dipertanggungjawabkan bukan hanya di dunia namun juga di akhirat. Untuk keperluan menguasai pengetahuan peserta santri dibekali kunci ilmu yakni bahasa Arab dan Inggris dengan tujuan agar mampu berbahasa Arab dan Inggris baik lisan maupun tulisan. Bila dua bahasa ini sudah dikuasai, mereka akan mampu menggali dan mengkaji ilmu dari berbagai literatur berbahasa Arab dan Inggris. Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* dianggap kurikulum yang sudah sesuai dengan hal tersebut, maka program kurikulum inilah yang dipakai oleh Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.⁴

Bahasa arab dan Bahasa inggris dalam kurikulum *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah* diajarkan menggunakan *direct method* agar santri mampu mempelajari buku-buku referensi dari aneka *kitab daras* (buku pelajaran) yang diajarkan di *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah*. setelah belajar di *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah* selama 2 atau 3 tahun diharapkan santri sudah bisa membaca dan memahami kitab-kitab tersebut. Penggunaan metode secara langsung ini tidak hanya pada materi Bahasa saja, tetapi pada seluruh materi ajar yang secara langsung diterapkan di kehidupan sehari-hari. Sebuah kombinasi antara kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pola demikian boleh dibilang pada level kegiatan formal, mirip madrasah, tetapi informalnya tetap dilakukan dalam sistem pesantren.⁵

Program kurikulum *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah* di Pondok Modern Gontor telah banyak menghasilkan pemimpin, ulama, ilmuwan dan cendikia. Tidak hanya ahli tafsir, ahli fiqih, atau ahli bahasa, melainkan juga pemikir-pemikir yang ahli dalam berbagai bidang keilmuan yang berpautan dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan politik, baik yang duduk di birokrasi pemerintah, sipil, militer atau swasta. Upaya untuk memaksimalkan proporsi pengetahuan agama dan umum memunculkan upaya perpaduan aspek-aspek

⁴ Muhammad Yusro Maulana El-Yunusi, "Eksistensi Kurikulum Pesantren Sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasioanal (Konteks kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo)" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1, 2023, hlm. 58.

⁵ Syarifah, "Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor", *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 11 No. 1, 2016, hlm. 60.

kurikulum dalam sebuah kurikulum yang integratif. Pola adaptasi ini sebagai respon atas perubahan sistem pendidikan dalam konteks perubahan paradigma pemikiran pendidikan yang berkembang pesat baik pada dataran teori maupun praktek. Sehingga muncul keyakinan bahwa pondok modern merupakan solusi alternatif dari problema dan kelemahan yang ada di sekolah umum dan sekolah kejuruan yang hanya membekali kecakapan hidup saja.⁶ Maka banyak pondok modern lainnya yang akhirnya menggunakan program kurikulum *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah*, begitu juga dengan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.⁷

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul **“PENERAPAN KURIKULUM KULLIYATUL MU’ALIMIN AL-ISLAMIYAH DI PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY GUNUNG TUGEL PURWOKERTO”**

B. Definisi Konseptual

1. Penerapan Kurikulum *Kulliyatul Mu’alimin Al-Islamiyah*

Kurikulum merupakan istilah yang dipopulerkan pada tahun 1950, dimana istilah ini diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia oleh sejumlah kalangan pendidik lulusan Amerika Serikat.⁸ Asal kata kurikulum yaitu *currere*, kata tersebut merupakan Bahasa Yunani yang berarti jarak tempuh lari dimana istilah ini mulanya digunakan dalam bidang olahraga dengan mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Sama halnya dalam dunia pendidikan bahwa untuk menyelesaikan suatu pendidikan maka ada jarak yang harus ditempuh untuk mendapatkan tingkatan atau ijazah. Secara luas kurikulum berarti semua pengalaman belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan. Sedangkan kurikulum dalam arti yang sempit yaitu sekumpulan daftar pelajaran beserta rinciannya

⁶ Zaenal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Buana Angka, 2001), hlm. 34.

⁷Wawancara dengan Anwar Muttaqin, selaku pimpinan pondok, pada tanggal 4 Agustus 2023 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

⁸Asri, "Dinamika Kurikulum Di Indonesia", *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 4, No. 2, 2017 hlm 194.

yang perlu dipelajari pembelajar untuk mencapai suatu tingkat tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Kurikulum adalah penentu kualitas dan jenis pendidikan atau bias dikatakan kurikulum adalah jantung dari pendidikan. Maka, kurikulum harus disusun dan disempurnakan seiring perkembangan zaman.¹⁰

Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) adalah sekolah pendidikan Guru Islam, yang didirikan pada tanggal 19 Desember 1936, bertepatan dengan Peringatan 10 tahun Pondok Gontor.¹¹ Model pendidikan ini kemudian dipadukan kedalam sistem pendidikan pondok pesantren. Pelajaran agama, seperti yang diajarkan di beberapa pesantren pada umumnya, diberikan di kelas-kelas. Tetapi pada saat yang sama para santri tinggal didalam asrama dengan mempertahankan suasana dan jiwa kehidupan pesantren. Proses pendidikannya berlangsung 24 jam, sehingga segala sesuatu, baik yang dilihat, didengar, diperhatikan dan dikerjakan santri di pondok adalah pendidikan. Pelajaran agama dan umum diberikan secara seimbang. Pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi, dan lain-lain merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan di pondok.

Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* telah mendapatkan “pengakuan” (muadalah) dari berbagai institusi atau universitas di luar negeri, seperti Al-Azhar University, Cairo; Islamic University, Madinah Munawarah; University of The Punjab, Lahore, Pakistan; Al-Zaitun University, Tunisia; International Islamic University Islamabad, Pakistan; International Islamic University, Malaysia; University Kebangsaan Malaysia. Di dalam negeri, sejak tahun 1998, Pemerintah Republik Indonesia secara resmi telah mengeluarkan Pengakuan Penyetaraan atau Muadalah Ijazah *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* dengan Ijazah

⁹ Sudarman, *Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori dan Praktik*. (Samarinda, Mulawarman University Press, 2019), hlm 5.

¹⁰ Zaenal Arifin, *Pengembangan Manajemen ...*, hlm. 72.

¹¹ Muhajir, “Kurikulum KMI Gontor dan Disiplin Pondok Penumbuhkembang Karakter Santri”, *Jurnal Keilmuan dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2018, hlm 7.

Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (Dirasah Islamiyah dengan Pola Pendidikan Mu'allimin)* sekarang sudah masuk dalam Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren yang disahkan oleh DPR-RI pada tanggal 24 September 2019.¹²

2. Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Banyumas merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam berbasis pesantren yang menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari dengan menerapkan sistem dan pola pendidikan 24 Jam. Pondok ini berdiri diatas tanah wakaf seluas 3200 m² di Grumbul Gunung Tugel, Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Kurikulum yang digunakan di pondok ini adalah KMI (Kulliyatu-l Mu'allimin Al-Islamiyah). KMI merupakan program Pendidikan tingkat menengah yang mengutamakan pembentukan kepribadian dan sikap mental serta penanaman ilmu pengetahuan Islam kepada seluruh santri dan santriwati.

Dengan totalitas pendampingan, pendidikan dan pengajaran yang baik, santri dan santriwati Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory diharapkan mampu menjadi generasi yang islami, unggul dalam prestasi serta berakhlak Qur'ani yang dapat menjadi perekat umat dan menebar manfaat bagi masyarakat.

3. Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum. Dalam pelaksanaannya kegiatan intrakurikuler ini di rasa masih kurang dalam perwujudannya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, misalnya saja dalam masalah pemberian jam mata pelajaran, dalam satu minggu satu mata pelajaran hanya diberikan jam pelajaran sebanyak

¹² Pasal 1 undang-undang nomor 18 tahun 2019 tentang *Pesantren*

satu, dua, dan paling banyak hanya tiga jam mata pelajaran dalam satu minggunya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pendamping yang bisa membantu untuk memaksimalkan potensi dalam diri peserta didik. Dan sekaligus sebagai tanggapan dari apa yang menjadi tuntutan kebutuhan dari masing-masing peserta didik, membantu ketika ada yang masih kurang, memperkaya lingkungan belajar agar tidak hanya itu-itu saja, serta memberikan wadah agar mereka bisa latihan supaya mereka lebih kreatif. Oleh karenanya, disinilah peran dari kegiatan korurikuler dan ekstrakurikuler.

4. Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Kegiatan korikuler adalah kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar kelas serta jam pelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam hal pendalaman serta penghayatan terhadap materi yang telah didapatnya dalam kegiatan intrakurikuler.¹³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk membantu dalam hal mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh peserta didik, baik itu yang berkaitan dengan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya maupun dalam arti khusus untuk membantu peserta didik dalam hal mengembangkan apa yang menjadi potensi dan bakat dalam dirinya dengan melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan. Dalam praktiknya, masing-masing dari pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah nantinya akan memberikan banyak manfaat, yang mana tidak hanya didapat oleh peserta didiknya tetapi juga terhadap efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan dari program kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian dari pengembangan institusi sekolah secara keseluruhan.¹⁴

¹³ Danang SB, Budaya Tertib Lalu Lintas, (Rawamangun: Sarana Bangun Pustaka, 2011), 63–64.

¹⁴ Sudirman Anwar, Management of Student Development (Perspektif al-Qur'an dan Sunnah), (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), 46–47

Jadi, yang dimaksud dengan penerapan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* di pondok modern az-zahra al-gontory Gunung Tugel Purwokerto adalah peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* terhadap pelaksanaan pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan, untuk membatasi alur pembahasan maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah :
”Bagaimana peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* terhadap program pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* terhadap program pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoris

Secara teoritis di harapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi dan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peran kurikulum terhadap pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memberikan wawasan seputar kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* terhadap program pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto bagi:

- 1) Pendidik, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.
- 2) Peserta didik, penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan dan mendorong motivasi belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan.
- 3) Pimpinan pondok, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi pimpinan pondok dalam menyempurnakan metode dan cara dalam pelaksanaan peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* terhadap pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler agar mencapai tujuan pendidikan.
- 4) Peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan latihan dan pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus memberikan tambahan *khazanah* pemikiran tentang kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah*.
- 5) Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Sistematika Pembahasan

Demi memberikan gambaran yang jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bagian pertama, dari skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Pedoman Transliterasi, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dan isi skripsi secara komprehensif serta Daftar Lampiran.

Bagian kedua, membuat pokok-pokok permasalahan yang di bahas terdiri dari lima bab.

BAB I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi kajian teori yang relevan mengenai hal yang berkaitan dengan peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* terhadap pelaksanaan pembelajaran (intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler).

BAB III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, yaitu gambaran umum Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi penutup, merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

Bagian ketiga, dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang di dalamnya akan di sertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulis skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kulikulum

1. Hakikat Kurikulum

Secara harfiah kurikulum berasal dari bahasa latin, *curriculum* yang berarti bahan pengajaran.¹⁵ Selanjutnya kata kurikulum ini telah menjadi istilah yang digunakan dalam menunjukkan sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis dan harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau untuk mendapatkan ijazah, sedangkan dalam bahasa arab, kata kurikulum bisa diungkapkan dengan kata “*manhaj*” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Sedangkan arti “*manhaj*”/kurikulum dalam pendidikan Islam sebagaimana yang terdapat dalam kamus *al-Tarbiyah* adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuantujuan pendidikan.¹⁶

Kurikulum sering dimaknai dalam arti sempit yaitu sebagai suatu rencana mengenai pengalaman belajar peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Kurikulum dalam arti sempit ini sangat berguna dalam mengembangkan dokumen kurikulum. Dokumen ini yang sampai ke sekolah dan guru. Secara garis besar didalamnya terdapat rumusan berbagai komponen kurikulum seperti tujuan atau kompetensi, materi pendidikan, proses pendidikan, dan kebijakan tentang evaluasi.¹⁷ Dokumen ini yang dijadikan dasar bagi guru dalam mengembangkan proses pendidikan. Kurikulum dalam arti sempit dikembangkan atas dasar kurikulum dalam arti luas. Dalam arti luas kurikulum adalah jawaban para perencana dan ahli

¹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), hlm. 2.

¹⁶ Muhammad Ali Al-Khulli, *Qomus At-Tarbiyah* (Bairut-Libanon: Darul Ilmi Lil Malayin), hlm. 96.

¹⁷ Fitri Wahyuni. “KURIKULUM DARI MASA KE MASA (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia) Al-Adabiya : Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan,” <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alabadiyah/article/view/2792>, diakses 12 Oktober 2023.

kurikulum terhadap masalah yang dihadapi bangsa masa kini dan kualitas bangsa masa depan. Kurikulum menjadi jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang dan tantangan masa depan bagi kehidupan bangsa. Jawaban tersebut dituangkan dalam pokok pikiran mengenai kurikulum atau ide kurikulum.¹⁸

Berbeda dengan J.G. Tallor dan William Alexander yang masih dikutip oleh Syafrudin mereka masih mendefinisikan “*The curriculum is the sum total of school’s effort to playground or out of school*”, yakni segala usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mempengaruhi belajar anak, baik di dalam maupun diluar kelas.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas mengenai beberapa pengertian kurikulum maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya sebagai pedoman atau acuan dalam proses menerapkan pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas demi tercapainya sebuah tujuan pendidikan.

2. Komponen Kurikulum

Komponen adalah bagian yang saling berkaitan satu sama lain yang menciptakan keutuhan dalam sebuah sistem. Komponen memiliki peran penting bagi kurikulum untuk mencapai sebuah tujuan.²⁰ Komponen kurikulum terdiri atas :

a. Tujuan

Kurikulum bertujuan sebagai alat untuk menghasilkan peserta didik yang berintegritas. Kurikulum juga bertujuan untuk meratakan pendidikan suatu negara. Sedangkan pendidikan nasional sendiri bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu menjadi manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki Akhlak Karimah, memiliki

¹⁸ Teguh Triwiyanto, *Manajemen kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 44.

¹⁹ Miswar Saputra, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam* (Aceh: Yayasan Penertbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 28

²⁰ Syamsul Bahri, “*Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*”, t.p., vol. 11, no. 1, 2011, hlm. 19.

kecerdasan dan kreatifitas,sehat secara jasmani dan rohani, menjadi pribadi yang mantap dan mandiri.²¹

b. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar (pembelajaran) merupakan kegiatan melaksanakan inti dari pendidikan dan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu gabungan, yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai instruktur. Kegiatan belajar mengajar berisi berbagai konsep yang menyangkut misi pendidikan, landasan pendidikan dan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Selain itu, belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran. Sedangkan mengajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai yang memberikan pelajaran. Dua konsep tersebut menjadi satu kegiatan pada saat terjadinya interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.²²

Dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa sama-sama menjadi pelaku pendidikan untuk terlaksananya tujuan proses belajar mengajar. Tujuan proses belajar mengajar akan mencapai hasil yang maksimal apabila proses tersebut berjalan secara efektif.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup dan proses berkesinambungan seseorang menuju perubahan tingkah laku sebagai pengalaman dalam suatu interaksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan sifat, pengetahuan, keterampilan ataupun yang menyangkut nilai dan sikap. Belajar merupakan proses dimana kita menerima ilmu dari guru atau dapat pula terjadi tanpa adanya seorang guru, dan kita mampu mempelajarinya sendiri melalui media yang tersedia. Selain itu, pengajar merupakan kaum intelektual yang memiliki kekuasaan dalam pendidikan. Guru bukan semata-mata sebagai pengajar

²¹ Miswar Saputra, dkk, *Pengembangan Kurikulum ...*, hlm. 32.

²² Munif Chatib, *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua anak Juara* (Bandung: Kaifa Learning, 2019), hlm. 130.

yang menyampaikan materi kepada siswa saja, namun guru juga mengemban misi pendidikan yang dituntut agar menemukan metode pengajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.²³

c. Strategi

Strategi atau metode merupakan komponen ketiga kurikulum. Komponen ini merupakan komponen yang memiliki peran yang sangat penting, sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum. Bagaimanapun bagus dan idealnya tujuan yang harus dicapai tanpa strategi yang tepat untuk mencapainya, maka tujuan itu tidak mungkin dapat dicapai. Strategi meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas ada dua hal yang kita harus cermati. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴

d. Evaluasi

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang tak kalah penting dengan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi proses pembelajaran menjadi sangat penting. Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.²⁵ Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran. Bagi peserta didik sendiri,²⁶ sistem evaluasi yang baik

²³ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Yogyakarta: Cinta Buku, 2020), hlm. 56.

²⁴ Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum & pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 52.

²⁵ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 22.

²⁶ Rina Febriana, *Evaluasi ...*, hlm. 71.

akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya.

3. Fungsi Kurikulum

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bagi masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi siswa, siswa kurikulum berfungsi sebagai suatu belajar.²⁷

Selain itu fungsi kurikulum identik dengan pengertian kurikulum itu sendiri yang berorientasi pada pengertian kurikulum dalam arti luas, maka fungsi kurikulum memiliki arti sebagai berikut:

a. Fungsi Penyesuaian

Fungsi penyesuaian yang dimaksud adalah bahwa kurikulum harus bisa membantu siswa untuk mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial masyarakat. Sebab, kehidupan masyarakat tidaklah bersifat statis, melainkan dinamis yang artinya kehidupan masyarakat selalu berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Maka, siswa pun harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat terjadi itu.²⁸

Fungsi ini juga mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar memiliki sifat well adjusted, yaitu mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

²⁷ Ahmad Dhamiri, dkk. "Konsep Dasar dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humainora*, vol. 3, no. 1, 2023, hlm. 126.

²⁸ Ahmad Dhamiri, *Konsep Dasar ...*, hlm. 128.

b. Fungsi Integrasi

Fungsi integrasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang utuh. Siswa pada dasarnya merupakan anggota dan bagian integral masyarakat ke jenjang yang lebih tinggi.²⁹

c. Fungsi Diferensiasi

Mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan layanan terhadap perbedaan individu siswa. Setiap siswa memiliki perbedaan baik dari aspek fisik maupun psikis.³⁰

d. Fungsi Persiapan

Mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan siswa melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih.³¹

e. Fungsi Pemilihan

Fungsi pemilihan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program-program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Fungsi pemilihan ini sangat erat kaitannya dengan fungsi diferensiasi karena pengakuan atas adanya perbedaan individual siswa berarti pula diberinya kesempatan bagi siswa tersebut untuk memilih apa yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.³²

f. Fungsi Diagnostik

Fungsi diagnostik mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima potensi dan kelemahan-kelemahan yang

²⁹ Ahmad Dhamiri, *Konsep Dasar ...*, hlm. 133.

³⁰ Mardiane Pane, Hery Noer Aly. "Orientasi Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan," *Journal on Education*, vol. 5, no. 2, 2023, hlm. 2

³¹ Mardiane Pane, Hery Noer Aly. "Orientasi ...", hlm. 5.

³² Mardiane Pane, Hery Noer Aly. "Orientasi ...", hlm. 6.

ada pada dirinya. Maka diharapkan siswa dapat mengembangkan sendiri potensi yang dimilikinya atau memperbaiki kelemahan-kelemahannya.³³

4. Prinsip Kurikulum

Dalam kajian tentang sumber-sumber prinsip pengembangan kurikulum, Peter F. Oliva mengemukakan bahwa pada prinsip pengembangan kurikulum paling tidak ada 4 (empat) sumber yang menjadi acuan sebuah pengembangan kurikulum yaitu data empiris (*empirical data*), data hasil penelitian (*experimental data*), kisah rakyat (*folklore curriculum*) yang menyangkut tentang keyakinan masyarakat dan nilai-nilai yang ada di dalamnya, serta pemahaman bersama atau pengertian umum yang ada dalam suatu masyarakat (*common sense*).³⁴

Berdasarkan sumber-sumber pengembangan yang dikemukakan Oliva tersebut, dapat dikategorikan bahwa hanya ada 2 (dua) sumber yang menjadi prinsip pengembangan kurikulum yaitu sumber ilmiah dan sumber non ilmiah. Sumber ilmiah didapat dari data-data dari kegiatan yang bersifat ilmiah seperti halnya penelitian, data-data empiris tentang kelemahan dan kekurangan kurikulum sebelumnya, informasi faktual dan sebagainya. Sedangkan sumber non ilmiah didapat dari hal-hal yang bersifat non ilmiah seperti cerita rakyat, legenda, mitos dan sebagainya yang telah menjadi keyakinan umum oleh suatu masyarakat dan memiliki nilai-nilai tertentu di dalamnya.

Pengembangan kurikulum menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau justru menciptakan prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum di lembaga pendidikan sangat dimungkinkan untuk menggunakan prinsip yang berbeda

³³ Irma Agustina, Gilang Hasbi Asshidiqi, "Peranan Kurikulum Dan Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan," *Kattab: jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan*, vol. 5, no. 2, 2021, hlm.8.

³⁴ Peter F Oliva, *Developing The Curriculum*, III (United States: Harper Collins Publishers, 1992), hlm. 28.

dari kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan lain, sehingga akan ada banyak prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum.³⁵

5. Asas Kurikulum

Asas kurikulum adalah sesuatu yang menjadi tumpuan berfikir dan pertimbangan dalam mengembangkan kurikulum di lembaga pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dicita-citakan oleh sekolah, perguruan tinggi, bangsa dan negara. Untuk itu agar tujuan kurikulum tercapai sesuai dengan kebutuhan. Pada umumnya dalam pembinaan dan pengembangan kurikulum dapat berpegang pada asas-asas berikut:³⁶

a. Asas Filosofi

Asas ini berhubungan dengan filsafat dan tujuan pendidikan. Filsafat dan tujuan pendidikan berkenaan dengan sistem nilai. Sistem nilai merupakan pandangan seseorang tentang sesuatu terutama berkenaan dengan arti kehidupan. Sekumpulan masyarakat tentunya menginginkan agar setiap warganya merupakan insan-insan yang baik, sesuai dengan cita-cita dan nilai sosial masyarakat tersebut. Pendidikan merupakan proses sosial yang bertujuan membentuk manusia yang baik. Menurut cita-cita dan nilai tersebut, pandangan tentang manusia yang dicita-citakan tergambar dari falsafah pendidikan yang mendasari sistem pendidikan masyarakat tersebut.³⁷

b. Asas Sosiologi

Asas ini berhubungan dengan ilmu sosiologi yakni ilmu pengetahuan yang menyelidiki berbagai gejala sosial hubungan antar individu, golongan, lembaga sosial atau masyarakat. Dunia sekitar merupakan lingkungan hidup bagi manusia. Masyarakat merupakan kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama hingga mereka mengatur diri mereka sendiri dan menganggap sebagai satu kesatuan

³⁵ Fitroh, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dan Strategi Pencapaian," *STUDIA INFORMATIKA: JURNAL SISTEM INFORMASI*. Vol 4, No. 2 (2011): hlm. 1–7,

³⁶ Tedjo Narsoyo reksoatmodjo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 57.

³⁷ Oemar Hamalik. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

sosial. Sekolah adalah institusi sosial yang didirikan dan ditujukan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Maka kurikulum sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan di pengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial yang berkembang dan selalu berubah di dalam masyarakat.³⁸

Aspek sosial ini sangat penting dalam pengembangan kurikulum, mengingat negara indonesia terdiri dari macam-macam Ras, suku, Agama, Bahasa, dan Budaya. Seandainya dalam pengembangan kurikulum tidak memperhatikan aspek sosiologi yang terjadi adalah tidak adanya saling menghargai satu sama lainnya. Terjadinya pertengkar antar suku, dan yang lebih mengerikan adalah pertengkar antar penganut Agama, yang saling mengkafirkan satu sama lainnya. Sehingga dalam pengembangan kurikulum sangat perlu memperhatikan aspek sosiologi, agar terciptanya peserta didik yang saling menghargai, menghormati antar sesama sebangsa dan senegara yakni Indonesia.

c. Asas Psikologis

Psikologi merupakan salah satu asas dalam pengembangan kurikulum yang harus di pertimbangkan oleh para pengembang kurikulum. Hal ini dikarenakan posisi kurikulum dalam proses pendidikan memegang peranan yang sentral. Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar manusia, yaitu antar siswa dengan pendidik, dan juga antar siswa dengan manusia lainnya. Asas psikologis berkaitan dengan perilaku manusia. Sehubungan dengan pengembangan kurikulum dan pembelajaran, perilaku manusia menjadi landasan berkenaan dengan psikologi belajar dan psikologi perkembangan anak.³⁹

d. Asas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kita sering mendengar pernyataan bahwa ilmu bukan hanya untuk ilmu. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pengembangan suatu

³⁸ Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 120.

³⁹ Suminto, "Asas Psikologi dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung," *Amdrogogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 1, 2021, hlm. 15.

ilmu pengetahuan tidak hanya ditujukan kepada perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri, melainkan juga diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada bidang-bidang kehidupan atau ilmu-ilmu yang lainnya. Sumbangan yang berupa penggunaan atau penerapan suatu bidang ilmu pengetahuan terhadap bidang-bidang lain di sebut teknologi. Maka dari itu kita perlu mengetahui hubungan ilmu pengetahuan dengan teknologi.⁴⁰

Ilmu pengetahuan adalah seperangkat pengetahuan yang disusun secara sistematis yang dihasilkan melalui penelitian ilmiah. Sedangkan Teknologi menurut Charles Susskind ialah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (hardware dan software) sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindera, dan otak manusia.⁴¹

B. Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah

1. Materi Pelajaran

Pada program kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* terdiri dari beberapa materi pendidikan yaitu : Keimanan, Keislaman, Akhlak Karimah, Keilmuan, Kewarganegaraan, Kesenian, Kewirausahaan, Dakwah, Kemasyarakatan, Kepemimpinan, Manajemen, Keguruan, Kepesantrenan, Pendidikan Kewanitaan, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.⁴²

2. Program Pendidikan

Jenjang Pendidikan dalam sistem *Mu'allimin* dibagi menjadi dua yaitu Jenjang regular dan intensif. Jenjang kelas regular yaitu santri yang dari lulusan SD/MI. Dalam program ini santri mengenyam pendidikan selama 6 tahun dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 KMI. Sedangkan kelas

⁴⁰ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 18.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 67.

⁴² Anonim, *Buku Panduan Manajemen KMI Darussalam Gontor*, t.k, t.p, 2005. Hlm 15.

intensif adalah santri yang dari lulusan SMP/Mts. Santri kelas Intensif ini menempuh pendidikan selama 4 tahun ajaran yaitu kelas 1 intensif, 3 intensif, kelas 5, dan kelas 6.⁴³

Program Pendidikan dalam sistem *Mu'allimin* diintegrasikan dengan sistem pesantren yaitu dengan santri atau peserta didik yang hidup diasrama dengan disiplin 24 jam penuh dan dibimbing oleh guru dan kyai. Maka kurikulum *Mu'allimin* tidak terbatas pada pelajaran di kelas saja, melainkan keseluruhan kegiatan didalam dan diluar kelas merupakan proses pendidikan yang tak terpisahkan. Untuk memudahkan pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, maka program-program tersebut bisa dikelompokkan menjadi :

a. Intra-Kurikuler

Intra-Kurikuler adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, yaitu : Al-Qur'an, Tajwid, Tafsir, Tarjamah, Hadist, Muthala'ah Hadist, Fiqih, Usul Fiqih, Faraid, Tauhid, Al-Din al-Islamy, Muqaranat al-Adyan, Tarikh Islam, Ulumul 'Arabiyah dan Ulum' Ammah.⁴⁴

b. Ko-Kurikuler

Dilaksanakan diluar jam sekolah di bawah bimbingan guru-guru dan santri-santri senior.

1) Ibadah Amaliyah

- a) Sholat
- b) Puasa
- c) Membaca Al-Qur'an
- d) Dzikir, Wirid dan do'a

2) Ekstensif Learning

- a) Pembimbingan dan pengembangan bahasa
- b) Belajar muwajjah
- c) Pengkajian Kitab-kitab klasik
- d) Latihan dan lomba pidato 3 bahasa

⁴³ Syarifah, *Managemen Kurikulum ...*, hlm. 71.

⁴⁴ Anonim, *Buku Panduan ...*, hlm. 18.

- e) Cerdas cermat
- f) Diskusi dan seminar.
- 3) Praktek dan Bimbingan
 - a) Praktek Adab dan sopan santun
 - b) Praktek Mengajar
 - c) Praktek Lab IPA
 - d) Praktek Lab Bahasa
 - e) Praktek Dakwah kemasyarakatan
 - f) Praktek Manasik Haji
 - g) Praktek Merawat Jenazah
 - h) Bimbingan dan Penyuluhan

c. Ekstrakurikuler

Dilaksanakan diluar kelas oleh pengurus organisasi santri, dibawah bimbingan dan santri senior. Kegiatan ekstrakurikuler ini antara lain meliputi :

- 1) Latihan dan praktek berorganisasi (kepemimpinan dan manajemen).
- 2) Kursus-kursus dan latihan-latihan (Pramuka, ketrampilan, kesenian, kesehatan, olahraga, perkoperasian, kewiraswastaan, sadar lingkungan, bahasa, jurnalistik, retorika, dan lain-lain).
- 3) Dinamika Kelompok Santri (baik kelompok-kelompok wajib, ataupun kelompok-kelompok minat).
- 4) Pembekalan calon alumni KMI
- 5) Penugasan alumni di pondok-pondok cabang dan pondok alumni.

3. Metode Pendidikan

- a. Mempertahankan cara-cara lama yang baik, dan mengakomodasi cara-cara baru yang lebih baik.
- b. Mengacu pada efektifitas, efisiensi dan akselerasi.
- c. Berorientasi pada pencapaian tujuan tranformasi ilmu dengan pengembangan kepribadian.

- d. Ditekankan pada upaya-upaya keteladanan, pembiasaan, pembentukan milu, pengarahan, penugasan, dan pengawasan dengan *total quality control*.
4. Manajemen
 - a. Dilaksanakan secara Modern dengan falsafat *Iklas, Cerdas, dan Terampil*.
 - b. Meliputi manajemen administrative, operasional, dan edukatif.
 - c. Berorientasi pada upaya pelaksanaan tugas, pencapaian hasil, serta pengembangan dan pengalamannya (*task and achievement oriented*).

C. Telaah Penelitian Terdahulu

Pertama, Inul Musyayyidah dengan skripsinya yang berjudul "*Deskriptif Pembelajaran Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Di Pondok Pesantren Al Barokah an Nur Khumairoh Klanceng Timur Ajung Jember*".⁴⁵ Dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* di pondok pesantren al Barokah an Nur Khumairoh cukup efektif dengan memasukan pembelajaran salaf terhadap pembelajaran *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* dan keduanya terlaksana dengan baik. Persamaan skripsi ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti penerapan Pembelajaran *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di pondok. Perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas tentang efektifitas system *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* yang juga memasukan pembelajaran salaf di dalamnya. Sedangkan peneliti membahas tentang efektifitas penerapan kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, Suci Sa'umi dengan Skripsinya yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu di Pondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas*". Dalam Skripsi Kurikulum mandiri terpadu sebagai

⁴⁵ Ainul Musyayyidah, Skripsi: "*Deskriptif Pembelajaran KMI Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Di Pondok Pesantren Al Barokah an Nur Khumairoh Klanceng Timur Ajung Jember*" (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2021), hlm 1.

acuan pembelajaran sudah mampu diterapkan dan dikembangkan di PPPI Miftahussalam dengan baik, Implementasi kurikulum mandiri terpadu yang diterapkan sejak tahun ajaran 2015/2016 ini memiliki dampak positif yang membawa para santri memahami ilmu umum dan agama secara seimbang sehingga kesempatan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi terbuka lebar dan tidak khawatir mereka akan tertinggal dengan peserta didik lain yang latar belakangnya dari pendidikan umum. Penerepan kurikulum mandiri terpadu ini pada dasarnya menjadi nilai plus bagi para alumni, karena mereka memiliki dasar ilmu umum yang memadai dan ilmu agama yang menjadi dasar pemahaman terhadap Tuhan. Sehingga aspek ketuhanan yang menjadi dasar dan tujuan pembelajaran sebagaimana amanat UUD 1945 Pasal 31 Ayat 5 bisa tercapai. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan kurikulum yang terdapat di pondok pesantren. Perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas implementasi kurikulum mandiri terpadu, sedangkan peneliti membahas penerapan *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*.⁴⁶

Ketiga, *Muyasaroh* dengan skripsinya yang berjudul "*Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran pai bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Sidayu Gresik*"⁴⁷. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SLB Muhammadiyah tepatnya di SMPLB Muhammadiyah Sidayu Gresik ini telah menggunakan kurikulum 2013, menjadikan siswa aktif dan senang untuk mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran PAI. Dan kondisi siswa yang mana mereka berbeda-beda disabilitas dan kebutuhan di dalam satu kelas saat proses pembelajaran sehingga guru harus ekstra dalam menyampaikan materi. Di SLB sendiri keaktifan siswa sudah mulai terlihat saat menggunakan kurikulum 2013 seperti menirukan atau mempraktikkan apa yang telah diinstruksikan oleh pengajar. Implementasi

⁴⁶ Suci Sa'Umi, Skripsi: "*Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu di Pondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas*" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm 1.

⁴⁷ *Muyasaroh*, Skripsi: "*Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran pai bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Sidayu Gresik*" (Gresik: Universitas Muhammadiyah Gersik, 2020), hlm 1.

kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus dirasa sudah cukup baik dalam standar sekolah luar biasa walaupun masih ada beberapa kendala. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan kurikulum yang terdapat di lembaga pendidikan. Perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas implementasi kurikulum 2013 di SLB, sedangkan peneliti membahas penerapan *kurikulum Kulliyatu-L-Mu'alimin Al-Islamiyah*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau yang sering disebut *Field Reseach* yang artinya dilakukan disuatu tempat atau lokasi yang terpilih untuk melakukan sebuah penelitian.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴⁹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵⁰

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.⁵¹ Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji

⁴⁸ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 9.

⁵⁰ Dede Rosyada, Murodi, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 25.

⁵¹ Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, hlm. 309.

bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵²

Deskriptif kualitatif pada penelitian ini merupakan upaya mendalami dan menelusuri suatu peristiwa maupun kasus tentang peran Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin al-Islamiyah* terhadap pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto di Jl. Az-Zahra No.1 Kel. Karangklesem, Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Alasan peneliti tertarik meneliti lokasi ini adalah karena Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory adalah pondok modern pertama di Purwokerto yang menggunakan sistem Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* Gontor dengan mata pelajaran agama dan umum yang diajarkan secara seimbang untuk mencapai tujuan pendidikan dan menciptakan lulusan yang mampu bersaing secara global dan kompeten.

Terkait dengan prosedur yang penulis lakukan dalam proses penelitian ini, penelitian dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Melaksanakan observasi pendahuluan di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto pada Tanggal 4 Agustus 2023.
2. Merumuskan masalah yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian yaitu bagaimana peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* terhadap pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.
3. Pelaksanaan penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :
 - a. Penyerahan surat izin riset individu kepada pihak Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

⁵² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 43.

- b. Melakukan wawancara dan observasi tentang bagaimana peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* terhadap pembelajaran intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakulikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.
- c. Mencari data-data untuk dokumentasi baik menggunakan catatan, gambar, dan dokumen.
- d. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis, menyimpulkan, dan menafsirkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam suatu penelitian adalah salah satu hal yang menjadi titik fokus dan dapat berupa suatu topik atau kumpulan informasi yang selanjutnya dapat digunakan untuk menjawab suatu masalah dengan menggunakan teori yang berkaitan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa topik permasalahan yang dimaksudkan penelitian adalah objeknya.⁵³ Dalam penelitian ini yang sebagai objek adalah peran kurikulum *kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* yang diterapkan di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory terhadap pembelajaran intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakulikuler.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yaitu orang yang dianggap tahu dan dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Menurut tatang M. Amiri bahwa subjek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh informasi penelitian.⁵⁴ Subjek penelitian juga biasa diartikan sebagai orang, benda atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. dalam penelitian ini

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 15.

⁵⁴ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dunia Pustaka, 2011), hlm. 205.

subjek penelitiannya adalah Pimpinan Pondok, Direktur KMI, Asatidz dan beberapa santri Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data-data penelitian. Adapun beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya adalah:⁵⁵

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁶ Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Observasi partisipan yaitu secara teratur pengamat terlibat langsung dalam program atau kegiatan yang diamati, dengan cara demikian, pengamat betul-betul memahami dan menghayati kejadian tersebut. Sedangkan, observasi non partisipan, yaitu pengamat tidak terlibat langsung atau tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.⁵⁷

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti bertindak sebagai pengamat objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* terhadap pelaksanaan pembelajaran intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakulikuler di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

⁵⁵ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, 2019, hlm. 6

⁵⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi ...*, hlm. 104.

⁵⁷ Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 103.

Adapun observasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran yaitu pertama peneliti melakukan observasi nonpartisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif (*deskriptive observation*) secara luas dengan melukiskan secara umum situasi yang terjadi di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto. Tahap berikutnya dilakukan observasi terfokus (*focused observations*) untuk menemukan apa yang dikehendaki peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* terhadap pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto. Tahap akhir setelah dilakukan analisis dan observasi yang berulang-ulang, diadakan penyempitan lagi dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*). Semua hasil pengamatan selanjutnya dicatat dan direkam sebagai pengamatan lapangan, yang selanjutnya dilakukan refleksi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian tapi pada saat pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan untuk bertanya di luar instrumen yang telah dibuat namun masih sesuai dengan objek yang di teliti. Kegiatan wawancara digunakan untuk memperoleh data secara lisan berupa keterangan langsung dari informan dalam penelitian ini yaitu Pimpinan Pondok, Direktur KMI, Asatidz, dan beberapa santri Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto. Oleh karena itu,

⁵⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, hlm. 372.

peneliti berupaya bertemu secara langsung dengan informan, untuk mengetahui berbagai informasi dari informan di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto yang terkait dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, buku rapor, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, dokumentasi wawancara dengan informan dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.⁵⁹

4. Triangulasi

Data penelitian yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data dan tahap selanjutnya yaitu tahap keabsahan data. Pada tahap ini data penelitian harus diuji atau dicek keabsahannya terlebih dahulu, supaya hasil penelitian ini dapat dibuktikan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menguji keabsahan pada data penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Menurut Sugiyono, pengujian data penelitian menggunakan teknik triangulasi terdiri dari:⁶⁰

- a. Triangulasi sumber, pada teknik pengujian data triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan satu jenis data melalui beberapa sumber yang tersedia.
- b. Triangulasi teknik, pada teknik ini cara mengujinya dengan melakukan pengecekan data penelitian terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, hlm. 377.

⁶⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 131-132

- c. Triangulasi waktu, untuk menguji data pada teknik triangulasi waktu di lakukan dengan melalui pengecekan data yang sudah diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada siang hari dengan waktu pagi maupun sore hari. Hal ini dapat memberikan hasil yang berbeda dalam data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Setelah mendapatkan data di lapangan, semua data akan dianalisis dengan menyortir data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih fokus.⁶¹

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya ditempuh adalah men-display atau menyajikan data. Penyajian data merupakan deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 338.

⁶² Suprpto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2011), hlm. 76.

3. Verifikasi data

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.⁶³



⁶³ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto

Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Banyumas merupakan sebuah Lembaga pendidikan yang mendidik kader-kader ummat yang dibangun atas dasar nilai Iman, Islam, dan Ihsan secara *Kaafah*. Berawal dari sebuah Majelis Ta'lim Al Istiqomah yang terletak di grumbul Gunung Tugel kemudian pada tahun 2010 didirikanlah sebuah Pondok Pesantren Az-Zahra dan Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikannya. Sejak awal berdiri pada tahun 2010 hingga saat ini Pondok Modern Az Zahra Al Gontory Gunung Tugel terus melakukan inovasi dalam pendidikan, budaya dan ekonomi guna menciptakan generasi ummat yang bertakwa, militan, dan berpengetahuan luas, tidak mengenal dikotomi keilmuan, serta menjaga kesehatan jasmani dan rohani, dan menjadi investasi berharga bagi bangsa, negara, dan agama dengan berharap ridho Allah SWT dengan tetap berjiwa pesantren.



Gambar 1. Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

Pada tahun 2019, pengurus Pondok Modern Az Zahra Al Gontory telah sepakat untuk mengubah pola dan sistem pembelajaran yang ada di pondok menjadi KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah) dengan menerapkan sistem dan pola pembelajaran Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Selaras

dengan visi dan misi Pengurus Pondok dalam pengembangan bentuk baru Pondok Modern Az Zahra Al Gontory ini dibuatlah sebuah Sistem Informasi Berbasis Web yang akan menampung segala informasi yang dibutuhkan untuk ikut serta dalam pengembangan dan perluasan informasi Pondok kepada masyarakat luas pada umumnya dan calon santri dan calon orangtua santri pada khususnya.⁶⁴

Dalam Pembelajaran pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory menerapkan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem pesantren dimana santri dididik selama 24 jam.

“Kurikulum KMI berbeda dengan kurikulum lainnya, kurikulum KMI itu adalah 24 jam, kurikulum KMI itu adalah memberikan pembelajaran agama dan umum secara seimbang dan juga kurikulum KMI tidak hanya berorientasi terhadap kemampuan akademis santri tetapi juga berorientasi terhadap kemampuan nonakademis kemudian mental skill pembentukan karakter dan lain sebagainya, itulah yang menjadi point penting yang kami terapkan dalam kurikulum ini,”⁶⁵

Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory mengimplementasikan dan menerapkan program unggulan pondok kedalam program pendidikan 24 jam yang sesuai dengan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* yaitu Program Intra-Kurikuler atau pembelajaran didalam kelas, Ko-kurikuler atau pelajaran di luar kelas dan Ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaannya pimpinan pondok dan direktur KMI dibantu oleh Asatidz bagian pengasuhan, Asatidz bagian KMI dan Asatidz lainnya. Maka, seluruh warga pondok saling bekerja sama untuk tercapainya program tersebut.

“Didalam program pendidikan kurikulum KMI terdapat 3 program yaitu Intra-kurikuler, Ko-kurikuler dan Ekstrakurikuler.”⁶⁶

“Untuk penugasannya yaitu ketiga program tersebut di atur dan di awasi oleh pimpinan pondok direktur KMI, untuk pelaksanaannya di tugaskan kepada Asatidz bagian KMI dan juga pengasuhan keduanya

⁶⁴ Dokumen, Sejarah Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023.

⁶⁵ Wawancara Dengan Ustadz Anwar Muttaqin sebagai Pimpina Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Ruang pimpinan pondok.

⁶⁶ Wawancara Dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Aula Pondok.

berkolaborasi untuk mensukseskan keberlangsungan program tersebut dan juga di bantu oleh asatidz lainnya.”⁶⁷

B. Penyajian Data

1. Peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* Terhadap Pembelajaran Intrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

Program pendidikan Intra-Kurikuler adalah segala pendidikan yang diselenggarakan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Berdasarkan penelitian mengenai peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiya* di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto diketahui bahwa jenjang pendidikan Intrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory sesuai dengan Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* dibagi menjadi 2 yaitu kelas reguler dan kelas Intensif, sebagaimana penuturan Ustadz Rois Burhani:

“Ya dari segi jenjang pendidikan di pondok Az-zahra di bagi menjadi dua yaitu program regular dan program Intensif. Program regular terdiri dari kelas biasa yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 KMI, kelas regular artinya adalah melaksanakan program pembelajaran secara normal dan diperuntukan bagi lulusan SD/MI. Sedangkan program intensif terdiri dari dua kelas yaitu 1 intensif dan 3 intensif, pelaksanaan pembelajaran dalam program intensif ini dilakukan secara cepat seperti namanya intensif dalam artian pelaksanaan pembelajaran yang harusnya dilakukan dalam satu tahun ajaran dalam program ini hanya dilaksanakan dalam satu semester ajaran. Selanjutnya setelah naik dari kelas 3 intensif maka santri akan mengikuti kelas regular yaitu kelas lima dan kelas enam. Program ini di peruntukan untuk lulusan SMP/Mts.”⁶⁸

Kelas Intensif diperuntukan bagi santri dari lulusan SMP/Mts. Hal ini dikarenakan Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* berbeda dengan kurikulum yang ada sekolah umum maka, santri lulusan SMP/Mts harus menggulang dari awal pembelajaran. Untuk mempersingkat waktu

⁶⁷ Wawancara Dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Aula Pondok.

⁶⁸ Wawancara Dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Aula Pondok.

pembelajaran bagi lulusan Smp/Mts dibuatlah kelas Intensif yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas 1 Intensif yang mempelajari materi kelas 1 di semester pertama dan materi kelas 2 di semester kedua, kemudian kelas 3 intensif yang mempelajari materi kelas 3 di semester pertama dan materi kelas 4 di semester kedua. Selanjutnya materi kelas 5 dan 6 di pelajari mengikuti kelas regular. Kelas regular terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Sedangkan lulusnya setara dengan lulusan SMA/MA.

Materi pelajaran Intrakulikuler berdasarkan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory telah menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di pondok. Maka, ada beberapa mata pelajaran yang tidak diajarkan di Pondok Modern Az-Zahra seperti Biologi, Kimia dan Fisika dikarenakan mata pelajaran tersebut sudah masuk kedalam materi IPA.

“Untuk mata pelajaran *insyaAllah* sudah sesuai namun ada beberapa yang tidak di ajarkan dikarenakan sudah digantikan dengan pelajaran lain seperti sosiologi sudah masuk ke pelajaran IPS, lalu fisika, biologi dan kimia sudah masuk pelajaran IPA.”⁶⁹

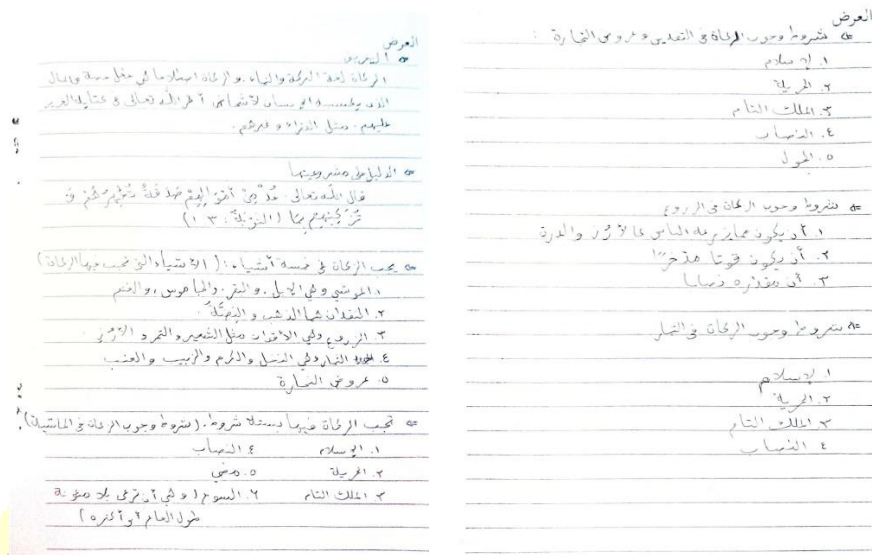
Table 1. Mata Pelajaran Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah*⁷⁰

NO	BIDANG STUDI	MATA PELAJARAN
1	BAHASA ARAB	Al-Imla'
2		Tamrin al-Lughoh
3		Al-Insya'
4		Al-Muthola'ah
5		Al-Nahwu
6		Al-Shorfu
7		Al-Balaghoh

⁶⁹ Wawancara Dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Aula Pondok.

⁷⁰ Dakumen, Mata Pelajaran Kurikulum KMI di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023.

8		Muhadastah
9		Tarikh Adab Lughoh
10	DIRASAH ISLAMIAH	Ulumul Qur'an
11		Tajwid
12		Al-Tarjamah
13		Al-Tafsir
14		Al-Hadist
15		Mustholah al-Hadist
16		Al-Fiqh
17		Ushul Fiqh
18		Al-Faroidh
19		Al-Tauhid
20		Dien al-Islam
21		Muqoronatul Adyan
22		Tarikh al-Islam
23		Al-Mahfuzhat
24	Al-Mantiq	
25	At-Tarbiyah	
26	Psikologi Umum	
27	Psikologi Pendidikan	
28	Etiket/Darsu Adab	
29	Kepondokmodernan	
30	Al-Khot al-'Aroby/Kitabah	
31	ENGLISH	Reading
32		Grammar
33		Dictation
34		Composition
35	Bahasa Indonesia	
36	Materi Umum (IPA/IPS/PKN)	
37	ILMU PASTI	Berhitung
38		Matematika
39	IPA	Fisika



Gambar 3. I'dad Tadrís



Gambar 4.. I'dad Tadrís

Setiap pagi atau setiap sebelum masuk kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory melaporkan *I'dad tadrís* yang telah dibuat sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan di ajarkan pada hari itu untuk persiapan mengajar kepada pimpinan pondok atau direktur KMI. Dalam laporannya pimpinan pondok mengecek kesiapan *asatidz* dalam menyampaikan materi seperti

pemahaman asatidz terhadap materi yang akan diajarkan dan kesiapan asatidz dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran.

“Mungkin ini bedanya dengan yang lain, kalau di sekolahan lain mungkin hanya guru itu diwajibkan membuat RPP yang hanya satu tahun sekali nah di Az-zahra selain guru-guru membuat rencana ajaran selama setengah tahun guru-guru juga ada Namanya I'dad, jadi persiapan mengajar misalkan hari ini saya mau mengajar muthola'ah maka disitu harus ada persiapan tertulis dan itu diantara cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dalam artian agar ngajarnya terkontrol dan harapannya akan lebih baik dalam pelaksanaan maka akan ada pengecekan persiapan mengajar.”⁷²

Dalam penyusunan *I'dad tadris Asatidz* harus menentukan model dan metode pembelajaran yang sesuai agar materi bisa tersampaikan kepada peserta didik dengan maksimal. Model dan metode pembelajaran tentu harus sesuai dengan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* yaitu menggunakan model pembelajaran lama yang baik contohnya seperti model pembelajaran ceramah dan mengkolaborasikan dengan model pembelajaran baru yang lebih baik.

“Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran itu memakai metode ceramah, untuk di KMI sendiri memang lebih dominan ke metode ceramah. Namun kami juga mengkolaborasikan dengan model dan metode pembelajaran lainnya untuk menunjang tercapainya materi pembelajaran.”⁷³

Selain pembuatan *I'dad tadris*, asatidz juga membuat silabus yang di buat setiap semester untuk persiapan pembelajaran satu semester kedepan. Pembuatan silabus di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory bertujuan agar semua materi selama satu semester dapat tersampaikan sebagaimana mestinya. Pembuatan silabus juga bertujuan untuk mengevaluasi waktu jam pelajaran setiap minggunya untuk semester yang akan datang.

⁷² Wawancara Dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tegel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Aula Pondok.

⁷³ Wawancara dengan Ustadzah Diana Kamila Selaku Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tegel Purwokerto, Pada hari Rabu, 8 November 2023 di Ruang guru.

pelajaran. Santri diberi waktu untuk mencatat mufrodad jaddidah seperti yang di papan tulis sembari ustadzah membacakan presensi.



Gambar 5.. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan ini adapun materi yang disampaikan yaitu mengenai Sholat *Kusufaini*, dengan tujuan pembelajaran santri dapat mempraktekan sholat gerhana dan mengetahui hikmah dari sholat gerhana. Kemudian *Ustadzah* memberikan pertanyaan “ada yang tahu sholat gerhana?” kemudian santri menjawab “sholat yang dilakukan ketika terjadi gerhana matahari dan gerhana bulan us”. Setelah itu *Ustadzah* menyuruh santri untuk membuka bukunya pada bab sholat kusufaini. *Ustadzah* menjelaskan bab tersebut menggunakan bahasa Arab yang paling mudah dipahami oleh santri.

Dalam kegiatan selanjutnya yaitu praktek sholat gerhana. *Ustadzah* menunjuk satu santri untuk maju kedepan dan menjadi peraga Gerakan sholat gerhana gengan diarahkan oleh *Ustadzah*. *Ustadzah* Diana menyatakan pendapatnya mengenai Praktek dan Hafalan sebagai metode yang digunakan dalam kurikulum KMI, Bahwa :

“Metode praktek dan hafalan juga biasanya di gunakan terutama pada pelajaran fiqih. Metode praktek dan hafalan bertujuan agar santri bukan hanya faham akan tetapi juga dapat mempraktekan ibadah-ibadah yang di ajarkan.”⁷⁵

⁷⁵ Wawancara dengan Ustadzah Diana Kamila Selaku Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, Pada hari Rabu, 8 November 2023 di Ruang guru.

Observasi kedua peneliti melakukan observasi di kelas 2C dengan mata pelajaran *Hadits* yang dilakukan pada hari Senin, 20 November 2023 pada jam 07:00-07:45 sebagai berikut :

Pada kegiatan pendahuluan *Ustadz* membuka pembelajaran dengan salam, menyapa santri dan mengatakan hal-hal positif yang membangun semangat santri. Kemudian *Ustadz* bertanya kepada santri tentang mata pelajaran yang di ajarkan dengan mengatakan “*Madza darsuna al-anna ?*” lalu santri menjawab dengan “*Darsuna al-anna al-Hadist*” hal ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan santri dalam memulai pelajaran dengan mengetes apakah santri tahu pelajaran apa yang akan diajarkan kemudian *Ustadz* menulis pelajaran tersebut di papan tulis. Selanjutnya *Ustadz* memberikan *mufrodat jaddidah* kepada santri dan menjelaskan maknanya bukan dengan memberitahu artinya hal ini bertujuan agar santri paham.

Dalam kegiatan inti adapun materi yang disampaikan yaitu mengenai *Hadits* tentang do’a, dengan tujuan pembelajaran santri dapat mengetahui dalil tentang do’a dan juga dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian *Ustadz* memberikan penjelasan tentang hadits tersebut menggunakan bahasa Arab. Setelah *Ustadz* memberikan penjelasannya *ustdz* menyuruh santri untuk menghafal hadits dengan menirukan perkataan *ustadz*. Kemudian setelah dipastikan bahwa santri hafal hadits tersebut *ustadz* baru menulisnya di papan tulis dan menyuruh santri untuk menulisnya di buku masing-masing sembari *ustdz* membacakan presensi.

Diakhir pembelajaran *Ustdz* mengecek hafalan santri dengan maju satu persatu dan menghafalkan hadits yang tadi sudah di hafalkan.

“Mungkin strategi *asatidz* di pondok selain menggunakan metode yang ditulis di papan tulis lalu di jelaskan dengan baik kepada murid atau santrinya, ada juga dengan metode menghafal di dalam kelas lalu disetorkan kepada guru itu membuat kita jadi punya dorongan dalam hafalan.”⁷⁶

⁷⁶ Wawancara dengan Areza Maghfiroh sebagai santri Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Jum’at 10 November 2023, di ruang kelas.

Dalam membekali peserta didik dengan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyan*, Asatidz menggunakan berbagai cara agar materi dapat disampaikan dengan baik. Realita di lapangan tidak semua rencana yang telah disusun di *I'dad tadris* bisa terlaksana dengan sempurna. Adapun beberapa kendala yang peneliti temui ketika melakukan observasi yaitu tidak semua anak bisa langsung paham materi dengan menggunakan bahasa Arab didalam pembelajaran walaupun Asatidz sudah menerangkan maknanya dan juga sudah memberikan *mufrodat*. Mengenai hal tersebut, disampaikan oleh Ustadz Azzam Wafalah :

“Sebenarnya rentetan persiapan mengajar ini kan hanya berikhtiyar ya, akan tetapi dalam pelaksanaannya ya ada saja santri yang tidak langsung faham harus di jelaskan berkali-kali agar faham, makanya ada pembelajaran bahasa itu juga untuk menunjang materi di dalam kelas yak arena kan didalam kelas pakai bahasa arab materinya.”⁷⁷

Selain itu sebagaimana dalam observasi kedua di kelas 2C ketika setoran hafalan tidak semua santri menyetorkan hafalannya karena belum hafal dan terkendala waktu. Terkait hal tersebut Ustadz Azzam mengatakan bahwa:

“Ya paling kalo di kelas itu tadi santri ga langsung paham dan hafal padahal kan waktu juga terbatas, jadi ya ada beberapa anak yang belum terlalu paham dan juga belum hafal. Biasanya nanti kita siasati dengan ketika belajar malam kita kumpulkan anak-anak yang belum paham dan mengulang materi, atau menyetorkan hafalan bagi yang di kelas belum setoran hafalan.”⁷⁸

Selain evaluasi berupa penilaian pembelajaran pada santri, evaluasi kinerja asatidz juga perlu diperhatikan agar penerapan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* dapat di terapkan semaksimal mungkin dalam pembelajaran. Adapun sebagaimana yang di sampaikan pimpinan pondok yaitu Ustadz Anwar Muttaqin :

“Dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme guru kita selalu mengadakan evaluasi mingguan, dalam 1 minggu ada 2 kali evaluasi untuk meningkatkan kinerja guru dan juga kita beberapa kali

⁷⁷ Wawancara dengan Abdullah Azzam WaFalah selaku asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, di Aula Pondok.

⁷⁸ Wawancara dengan Ustadz Abdullah Azzam WaFalah selaku asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, di Aula Pondok.

mengadakan seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru.”⁷⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat bahwa asatidz dan pondok berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan mengembangkan kompetensi asatidz, mengikuti seminar, pelatihan dan juga di adakan evaluasi setiap minggu.

2. Peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* Terhadap Pembelajaran Kokurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu maksud dari ko-kurikuler adalah karena Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory melakukan pembelajaran selama 24 jam maka pembelajaran yang dilakukan bukan hanya kegiatan belajar mengajar yang didalam kelas akan tetapi juga pendampingan yang dilakukan oleh asatidz dalam kegiatan sehari-hari seperti *Ibadah Amaliyah*, kelas bahasa, tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, latihan dan lomba pidato. Seperti yang dituturkan Ustadz Rois Burhani :

“Ko-kulikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah seperti ibadah amaliyah, Ekstensif learning kemudian praktek dan bimbingan.”⁸⁰

Hasil observasi hari Senin, 13 November 2023 pada pagi hari pukul 03:00 santri yang bertugas berjaga di malam hari membangunkan seluruh santri dan asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory untuk melakukan sahur puasa pada hari senin dan bersiap-siap menunaikan sholat subuh berjamaah di masjid. Di Pondok Az-Zahra Al-Gontory di sunnahkan untuk melaksanakan puasa pada hari senin minggu k- 2 dan ke-4.

⁷⁹ Wawancara Dengan Ustadz Anwar Muttaqin sebagai Pimpina Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Ruang pimpinan pondok.

⁸⁰ Wawancara Dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Aula Pondok.

“Kemudian puasa kami melakukan pembiasaan puasa pada santri yaitu puasa senin dan kamis yang di lakukan setiap bulan yaitu pada minggu kedua dan minggu keempat.”⁸¹

Pada pukul 04:00 Adzan dikumandangkan oleh santri yang bertugas. Seluruh santri dan asatidz berangkat ke masjid untuk menunaikan sholat subuh berjamaah. Setelah adzan dibacakan sya'ir Abu Nawas sebelum Iqomah sembari menunggu asatidz yang bertugas menjadi imam subuh, Iqomah pun dikumandangkan oleh santri yang bertugas kemudian sholat subuh ditunaikan. Setelah sholat subuh berjamaah kemudian dilakukan dzikir, wirid dan do'a berjamaah yang di bimbing oleh asatidz yang bertugas menjadi imam subuh.

Setelah sholat subuh kemudian kegiatan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan di bagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory dan masing-masih di bimbing oleh asatidz yang bertugas sampai dengan pukul 05:30

“Pengelompokan tahsin dan tahfidz itu berdasarkan kemampuan bacaan Al-Qur'an santri, yaitu di bagi menjadi 3 yang pertama kelas iqro adalah bagi santri yang bacaan kuranya di bawah standar, lalu kelompok tahsin yaitu bagi santri yang bacaanya hamper mendekati standar dan kelompok tahfidz untuk yang bacaanya diatas standar.”⁸²

Pukul 05:30 pelaksanaan kegiatan bahasa yaitu penambahan mufrodad bahasa Arab yang dibagi seperti pembagian kelas ketika proses belajar mengajar dan di bimbing oleh asatidz yang bertugas sampai dengan 06:00.

“kegiatan muhadatsah ini dilakukan dengan menambahkan kosak kata atau mufrodad kepada seluruh santri sesuai dengan jenjang kelasnya, kegiatan muhadatsah pada minggu pagi dilaksanakan dengan membedah buku”⁸³

⁸¹ Wawancara dengan Ustadzah Refina Dhanis Adelia selaku asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari 10 November 2023, di ruang guru.

⁸² Wawancara dengan Ustadzah Luthfiya Laily Husna sebagai Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Kamis, 9 November 2023 di ruang guru.

⁸³ Wawancara dengan Ustadzah Luthfiya Laily Husna sebagai Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Kamis, 9 November 2023 di ruang guru.

Kegiatan selanjutnya yaitu piket kamar, sarapan dan MCK. Kegiatan ini di bimbing oleh wali kamar, wali kamar harus memastikan kamar bersih, santri sudah mandi dan sarapan sebelum santri melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Pukul 12:15 adzan dzuhur berkumandang yang dikumandangkan oleh santri yang bertugas kemudian menunaikan sholat dzuhur , dzikir, wirid dan do'a berjamaah.



Gambar 6.Dzikir Berjama'ah

Pada pukul 17:15 dibunyikan bel sebagai tanda santri memulai *qiroatul qur'an qobla magrib* (bertadarus Qur'an sebelum magrib) yang dibimbing oleh wali kamar. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri di masjid santri duduk berdampingan dan membaca qur'annya sendiri-sendiri dan ada santri yang bertugas membaca Al-Qur'an menggunakan mic.

Pukul 18:00 Azdan di kumandangkan oleh santri yang bertugas dan kemudian dilanjut dengan sya'ir abu nawas sembari menunggu imam sholat magrib. Kemudian setelah sholat magrib seluruh santri dan asatidz melakukan dzikir, wirid dan do'a berjamaah.

Pukul 20:45 adalah pelaksanaan belajar malam yang di dampingi oleh seluruh asatidz pondok modern az-zahra al-gontory. Ada santri yang menghafal pelajaran, ada santri yang minta penjelasan materi kepada asatidz dan juga santri yang menyetorkan hafalannya.



Gambar 7. Belajar Malam

Pukul 22:00 presensi malam santri dan doa sebelum tidur yang dilakukan dan didampingi oleh asatidz wali kamar. Kemudian santri wajib tidur agar bisa bangun tepat waktu.

Dari observasi yang dilakukan peneliti melihat bahwa dalam program ko-kulikuler terdapat beberapa kegiatan yaitu :

1) Pengembangan Bahasa

Pengembangan bahasa diadakan untuk mewujudkan santri pondok modern az-zahra al-gontory yang mahir dalam bahasa Arab dan Inggris dan dapat mengamalkannya dalam percakapan sehari-hari. Pengembangan bahasa juga dalam rangka mempermudah santri dalam menerima materi di kelas yang hampir semuanya menggunakan bahasa Arab. Selain itu Pondok Modern Az-Zahra juga ingin mencetak alumni yang mampu bersaing di dunia kerja dengan dibekali kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. Seperti yang dituturkan oleh Ustadzah Laily :

“Dengan diadakan program Bahasa di harapkan setiap santri Az-Zahra mahir dalam penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, dimana kedua Bahasa ini adalah Bahasa penunjang masa depan, bahasa Arab sebagai Bahasa Al-qur’an dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional. Jadi mudah-mudahan alumni pondok modern Az-Zahra Al-Gontory dapat dengan mudah bersaing dalam dunia kerja dan juga perkembangan jaman, jadi alumni Pondok Modern tidak di anggap kuno, dan dapat berkiprah di luar negeri. Selain itu Program Bahasa juga diterapkan untuk mempermudah santri dalam memahami pelajaran yang menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, mudah mencari referensi materi pelajaran yang

menggunakan Bahasa Arab dan Inggris, karena di kurikulum KMI hampir seluruh mata pelajaran menggunakan Bahasa Arab.”⁸⁴

Dari penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa resmi yang digunakan untuk komunikasi sehari-hari di pondok Az-Zahra adalah bahasa Arab. Bahasa resmi ini wajib digunakan seluruh warga pondok Modern-Az-Zahra Al-Gontory. Bagi santri baru yang belum bisa bahasa Arab diberikan waktu 1 semester untuk diperbolehkan menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan kosak kata yang sudah diberikan oleh asatidz.

“Baik, untuk santri baru selama satu semester pertama kita berikan dispensasi menggunakan bahasa Indonesia dengan catatan tidak diperbolehkan menggunakan suara yang keras atau sampai terdengar satu pondok, lalu kemudian juga harus menerapkan kosak kata yang sudah diberikan ketika pelajaran bahasa di pagi hari ataupun didalam kelas, misalnya pada pelajaran pagi hari sudah diajarkan bahwa bahasa Arabnya buku adalah *Kitab* maka, setelah itu santri baru tidak boleh menggunakan kata buku lagi akan tetapi di ganti dengan kitab, hal ini dilakukan juga guna membiasakan santri baru agar bisa berkomunikasi menggunakan bahasa resmi yang ada di Pondok.”⁸⁵

Dalam rangka upaya pengembangan bahasa di pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory dilakukan *muhadatsa* pada hari ahad pagi dan penambahan *mufrodat jaddidah* setiap pagi. Asatidz juga melakukan pengawasan dan pendampingan kepada santri pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory agar selalu senantiasa berkomunikasi menggunakan bahasa resmi di pondok.

“Kegiatan muhadatsah ini dilakukan dengan menambahkan kosak kata atau mufrodat kepada seluruh santri sesuai dengan jenjang kelasnya, kegiatan muhadatsah pada minggu pagi dilaksanakan dengan membedah buku *Conversations* yang didalamnya berisi percakapan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Lalu juga terkadang

⁸⁴Wawancara dengan Ustadzah Luthfiya Laily Husna sebagai Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Kamis, 9 November 2023 di ruang guru.

⁸⁵ Wawancara dengan Ustadzah Luthfiya Laily Husna sebagai Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Kamis, 9 November 2023 di ruang guru.

dalam waktu dua minggu sekali pada kegiatan muhadatsah minggu pagi santri di tontonkan film yang bertema edukasi dengan menggunakan bahasa arab atau bahasa Inggris. Disitu santri diwajibkan untuk menyimak dan mencari mufrodat yang masih baru dan belum pernah di dengar. Kemudian setelah itu diadakan kegiatan bedah bahasa dari film tersebut. Yang selanjutnya kegiatan bahasa ini juga dilaksanakan dengan penggunaan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari antara santri dan juga santri dengan asatidz.”⁸⁶

Kegiatan muhadatsah setiap Ahad dilakukan dengan bedah buku convertation dari Gontor. Setiap 2 minggu sekali santri ditontonkan film yang menggunakan bahasa Arab atau Inggris lalu mencari kosak kata yang ada di film dan membahasanya Bersama dengan asatidz bagian bahasa.

Upaya lain yang dilakukan yaitu pengadaan latihan pidato 3 bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Arab yang di adakan sepekan 3 kali pada hari selasa malam, kamis siang dan malam ahad.

2) Al-Qur'an

Program Al-Qur'an di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory yaitu program tahsin dan tahfidz yang bertujuan menciptakan alumni yang senantiasa menggunakan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup dan juga sebagai alumni yang mampu mengajarkan ilmu agama terutama mengaji Al-Qur'an.

“Untuk tujuan program Al-Qur'an pasti karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat muslim ya, jadi kami mentargetkan agar lulusan pondok az-zahra dapat berpegang teguh pada Al-Qur'an, bukan hanya bisa membaca akan tetapi menghafal dan juga memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Selain itu alumni pondok Az-zahra juga dibentuk untuk menjadi guru, terutama menjadi guru ngaji dimana mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an.”⁸⁷

⁸⁶ Wawancara dengan Ustadzah Luthfiya Laily Husna sebagai Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Kamis, 9 November 2023 di ruang guru.

⁸⁷ Wawancara dengan Ustadzah Luthfiya Laily Husna sebagai Asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Kamis, 9 November 2023 di ruang guru.



Gambar 8. Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an

Pengelompokan program tahfidz dan tahsin sesuai dengan kemampuan kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an yang dibagi dalam 3 bagian yaitu kelompok tahsin, kelompok tahfidz dan kelompok Iqro. Santri Pondok Modern Az-Zahra menghafalkan minimal dalam 1 tahun ajaran sudah hafal 1 juz. Namun program tahfidz untuk kelas 4 dan 5 dilakukan karantina selama satu semester untuk fokus pada hafalan Qur'an.

“Yang pertama tentu ada hafalan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan anak, akan tetapi kita juga memiliki target yaitu targetnya 1 tahun 1 juz dan juga untuk mendukung program tahfidz Al-Qur'an ini pada kelas 4 atau kelas 1 MA itu siswa dan siswi akan dikarantina untuk fokus menghafal kemudian untuk tahun keduanya baru melanjutkan pembelajaran KMI secara Intensif pembelajaran 1 tahun akan diajarkan hanya dalam waktu 1 semester.”⁸⁸

3. Peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* Terhadap Pembelajaran Ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

Hasil penelitian yang didapat ada 3 kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto yaitu sebagai berikut:

⁸⁸ Wawancara Dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Aula Pondok.

a. Latihan Pidato

Latihan Pidato di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto dilakukan untuk melatih mental santri agar berani tampil didepan umum dan juga melatih santri dalam berbahasa yang baik dan benar. Latihan pidato dilaksanakan dalam 3 bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab yang dilakukan satu minggu satu kali.

“Tujuannya adalah yang pertama melatih mental santri untuk terbiasa berbicara di depan umum karena salah satu tujuan alumni az-zahra menjadi guru, jadi harus berani berbicara didepan umum, yang kedua yaitu sebagai latihan atau pengembangan bahasa .⁸⁹

Dalam latihan pidato santri pondok az-zahra dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan oleh asatidz bagian ekstrakurikuler pidato.

Hasil observasi yang dilakukan dalam kegiatan pidato kepada kelompok pidato 1 bahasa Inggris pada hari Kamis, 16 November 2023 jam 13:45-14:30 sebagai berikut:

Santri melaksanakan kegiatan pidato didampingi oleh asatidz yang bertugas. Kemudian pada kegiatan pembukaan pembawa acara yang bertugas membuka kegiatan dengan salam dan bacaan *basmalah* dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh santri yang bertugas.

Pada kegiatan inti santri yang mendapatkan tugas berpidato ada 3 orang dan melakukan pidato secara bergantian. Bagi santri lain yang tidak bertugas makan harus menyimak isi pidato.



Gambar 9. Latihan Pidato

⁸⁹ Wawancara dengan Ustadzah Refina Dhanis Adelia selaku asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari 10 November 2023, di ruang guru.

Diakhir kegiatan pembawa acara mempersilakan penonton untuk membawakan inti sari dari pidato yang telah ditampilkan. Berikutnya yaitu asatidz memberikan pengumuman untuk pidato yang akan datang. Kegiatan ditutup dengan bacaan hamdalah.

b. Pramuka

Kepramukaan di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh santri Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory. Kegiatan ini termasuk salah satu kurikulum dalam pendidikan di kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah. Dikarenakan kegiatan ini dapat mendidik santri dalam segi kemandirian, kedisiplinan, serta ketangkasan yang mana sangat bermanfaat bagi santri. Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Anwar Muttaqin :

“pondok memilih pramuka sebagai ekstra wajib karena pramuka dapat melatih santri menjadi santri yang mandiri, disiplin dan memiliki jiwa yang bugar dan sehat.”⁹⁰

Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 13:45 sampai selesai. Kegiatan ini dibimbing oleh asatidz yang kompeten dalam bidang pramuka. Observasi dilakukan pada hari Sabtu, 18 November 2023 sebagai berikut:

Pada pukul 13:30 bel dibunyikan untuk pertanda persiapan Pramuka akan dimulai. Santri keluar asrama dan langsung berbaris diluar halaman untuk melakukan apel pembukaan kegiatan pramuka.



Gambar 10. Apel Pembukaan Pramuka

⁹⁰ Wawancara Dengan Ustadz Anwar Muttaqin sebagai Pimpina Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Ruang pimpinan pondok.

Pada kegiatan inti setelah apel santri dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diberikan materi yaitu morse. Asatidz atau kakak pembina memberikan materi dengan cara menuliskan dipapan tulis dan disalin oleh santri untuk dihafalkan. Kemudian pembina memberikan contoh soal dan menunjuk salah satu adika untuk menjawab morse tersebut.

Pada kegiatan akhir adika dikumpulkan kembali dan melakukan apel pembubaran.

c. Olahraga

Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga kita dapat tetap menjalankan aktifitas sehari-hari. Pikiran yang sehat juga ada dalam jiwa yang sehat. Oleh karenanya Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory juga memilih olahraga menjadi ekstrakurikuler wajib.

“olahraga di pondok untuk menjaga kesehatan santri dan daya tahan tubuh santri, karena kan di pondok banyak kegiatan dan banyak pelajarannya ya harus di imbangi dengan olahraga agar badan tetap sehat dan membuat santri tetap fokus untuk belajar.”⁹¹

Olahraga adalah semua bentuk aktivitas fisik yang dilakukan baik dalam bentuk kompetitif atau juga santai. Olahraga pada umumnya bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik sambil memberikan efek relaksasi ke orang yang melakukan olahraga dan hiburan ke orang yang menonton.

Selain untuk menjaga kesehatan, olahraga di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory juga telah menjadi sarana pendidikan melalui pertandingan olahraga yang di namakan Az-Zahra Olympiade. Pertandingan ini dilaksanakan selama satu tahun sekali. Santri-santri dan guru-guru dididik untuk bersikap sportif dan berjiwa besar. Mereka dilatih bukan hanya untuk menjadi juara, tapi juga dilatih untuk siap

⁹¹ Wawancara Dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari Rabu, 8 November 2023 di Aula Pondok.

menerima kekalahan dan mengakui keunggulan lawan. Inilah mental juara sebenarnya yang ditanamkan dalam diri setiap santri.



Gambar 11. Lomba sepak bola putra dalam rangka Az-Zahra Olympiade

“olahraganya dilakukan seminggu 2 kali mba, ya pagi-pagi senam, lalu kalo hari minggu kadang lari kecil atau jalan keliling daerah Gunung Tugel, trus setahun sekali itu di adakan lomba az-zahra olympiade, lombanya ya macem-macem, semua santri ya di harapkan bisa ikut partisipasi dalam lomba”⁹²

Olahraga di Pondok Modern Az-zahra dilakukan pada hari rabu pagi dan Ahad pagi. Dilakukan dengan cara senam Bersama, kemudian pada hari Ahad dilanjutkan dengan jalan santai mengelilingi sekitar pondok.

C. Analisis Data

1. Peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* Terhadap Pembelajaran Intrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

Program pendidikan Intra-Kurikuler adalah segala pendidikan yang diselenggarakan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Materi yang diajarkan yaitu meliputi *'Ulum Islamiyah*, *'Ulum*

⁹² Wawancara dengan Ustadzah Refina Dhanis Adelia selaku asatidz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, pada hari 10 November 2023, di ruang guru.

'Arabiyah dan 'Ulum Ammah. Program pendidikan Intra-kulikuler juga tidak lepas dari persiapan mengajar seperti *I'dad Tadris*, silabus dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran dalam kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory diketahui bahwa sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, asatidz telah menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus, *I'dad tadris*, dan modul ajar. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Rusydi Ananda dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* yang mengatakan bahwa sebelum melakukan pembelajaran, guru perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan segala bentuk aktivitas yang akan dilakukan guru maupun siswa, penggunaan metode, sumber belajar dan media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, dan juga menetapkan tujuan pembelajaran.

Adapun komponen *I'dad tadris* yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* tentang standar proses terdiri dari identitas kelas, identitas mata pelajaran, ruang kelas, materi pokok, alokasi waktu, *ghordul amm*, dan *ghordul khos*. pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan *muroja'ah*.

Dari data analisis yang didapat kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* lebih banyak menggunakan metode ceramah dan hafalan. Akan tetapi asatidz selalu berusaha meningkatkan pembelajaran dengan mengintegrasikan dengan model-model pembelajaran baru yang dianggap dapat mendukung proses belajar mengajar di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar walaupun tidak selalu mudah untuk mengarahkan tujuan penyampaian materi bagi peserta didik,

tidak selalu mudah bagi tiap peserta didik untuk dapat memahami materi yang menggunakan bahasa Arab, keterbatasan kemampuan berbicara dan mengemukakan pendapat untuk masing masing peserta didik berbeda. Oleh karena itu guru sebisa mungkin melatihnya dengan penggunaan bahasa resmi dalam percakapan sehari-hari.

Evaluasi yang di lakukan pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* adalah *Imtihan Takhriri* dan *Imtihan Syafahi* di setiap akhir semester pembelajaran. *Imtihan Syafahi* adalah ujian lisan bagi seluruh santri yang mencakup materi Al-Qur'an dan Ibadah, Bahasa Inggris dan Arab. *Imtihan Takhriri* adalah ujian tulis dengan menguji semua mata pelajaran yang telah di ajarkan. Nilai yang diambil untuk dicantumkan di raport adalah nilai asli dari *Imtihan Syafahi* dan *Imtihan Takhriri* yang telah dilakukan. Adapun muroja'ah yang diadakan oleh asatidz pengampu materi yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Dan *Muroja'ah Amm* yang diselenggarakan oleh pondok pada pertengahan semester. Muroja'ah dilakukan bukan untuk pengambilan nilai raport akan tetapi untuk mengetahui pemahaman santri dalam menerima pelajaran dan untuk evaluasi bagi asatidz agar meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran.

Selain mendapatkan raport hasil pembelajaran santri juga mendapatkan raport mental. Raport ini adalah penilaian sehari-hari santri dalam kedisiplinan, sopan santun, kebersihan, hafalan, dan peningkata bahasa

2. Peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* Terhadap Pembelajaran Kokurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan kegiatan Ko-Kurikuler diadakan karena Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory melakukan pembelajaran selama 24 jam maka pembelajaran yang dilakukan bukan hanya kegiatan belajar mengajar yang didalam kelas akan tetapi juga pendampingan yang dilakukan oleh asatidz dalam kegiatan sehari-hari seperti *Ibadah Amaliyah*, kelas bahasa, tahsin dan tahfidz Al-Qur'an,.

Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan dan pendampingan asatidz secara penuh dari pagi bangun tidur sampai dengan tidur lagi.

Ko-kurikuler dilakukan untuk menunjang kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan berbahasa. Selain itu juga untuk membiasakan santri dalam melaksanakan disiplin ibadah setiap hari dan diharapkan santri pondok modern az-zahra al-gontory akan selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Peran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* Terhadap Pembelajaran Ekstrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto.

a. Latihan Pidato

Pidato memang bukan satu-satunya metode berdakwah. Namun, banyak sekali pendidikan yang diajarkan dalam kegiatan ini, diantaranya memperluas wawasan (khususnya dalam pembuatan teks pidato dan mendengarkan orang lain berpidato), melatih mental, bahasa, dsb. Dari sinilah, Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory memandang betapa pentingnya pendidikan pidato bagi santri/santriwatinya. Dari kegiatan latihan pidato ini, diharapkan agar nantinya seluruh santri/santriwati dapat menjadi orang besar, yang dapat mendakwahkan Islam mulai dari pelosok hingga ke kancah internasional.

Latihan pidato dilaksanakan seminggu tiga kali, para santri berkumpul di satu ruang kelas yang dibentuk khusus untuk keperluan latihan bertutur di depan khalayak. Satu kelompok diisi oleh sejumlah santri dari beberapa kelas, dicampur dalam satu forum orasi, dari kelas paling atas sampai kelas paling bawah.

Sebelum pentas di depan kelas, santri yang mendapat giliran manggung harus membuat materi pidato, lalu menyerahkannya ke pembimbing untuk diperiksa dari sisi konten maupun bahasa penyampaian. Setelah itu, materi yang sudah disiapkan tadi harus dihafalkan.

Puncak dari latihan pidato adalah lomba pidato tiga bahasa yang diadakan satu tahun sekali. Setiap kelompok muhadhoroh melakukan seleksi di antara para anggotanya. Kemudian bagi perwakilan kelompok yang terpilih akan diseleksi lagi untuk maju ke final. Finalis yang telah terpilih inilah yang akan tampil dalam lomba pidato di aula pondok.

b. Pramuka

Kepramukaan di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh santri Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory. Kegiatan ini termasuk salah satu kurikulum dalam pendidikan di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory. Dikarenakan kegiatan ini dapat mendidik santri dalam segi kemandirian, kedisiplinan, serta ketangkasan yang mana sangat bermanfaat bagi santri.

Di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory untuk melatih santrinya juga mengadakan kegiatan perkemahan sabtu minggu atau yang disebut PERSAMI, kegiatan ini dilakukan satu tahun satu kali.

c. Olahraga

Tujuan dari ekstrakurikuler olahraga di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory adalah untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan kuat. Bila tubuh kita sehat dan kuat, maka jiwa kita pun akan sehat dan pikiran pun akan jernih. Hidup kita juga akan lebih bermanfaat. Sebaliknya, jika kita sakit, maka pikiran akan terganggu, bekerja tidak maksimal, manfaat hidup pun berkurang.

Selain untuk menjaga kesehatan, olahraga di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory juga telah menjadi sarana pendidikan melalui pertandingan olahraga yaitu Az-zahra Olympiade. Santri-santri dan guru-guru dididik untuk bersikap sportif dan berjiwa besar. Mereka dilatih bukan hanya untuk menjadi juara, tapi juga dilatih untuk siap menerima kekalahan dan mengakui keunggulan lawan. Inilah mental juara sebenarnya yang ditanamkan dalam diri setiap santri. Olahraga juga berguna kebersamaan antara santri-santri dan guru-guru. Dalam dua kali seminggu, santri-santri memiliki olahraga rutin berupa lari pagi bersama,

yaitu pada hari Rabu dan Ahad. Pagi itu, kebersamaan mereka sungguh membuat ramai suasana pondok.

Dalam melakukan segala hal di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory, santri-santri terdidik untuk bersikap profesional termasuk dalam bidang olahraga. Meskipun, olahraga bukanlah profesi mereka. Mereka tetaplah santri yang memiliki kewajiban utama menuntut ilmu, kewajiban yang tak boleh dinomorduakan. Namun, Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory mendidik santri-santri untuk terampil di segala bidang. Mereka dibina dan diarahkan dengan sungguh-sungguh untuk menyalurkan bakat yang dimiliki, sesuai dengan minat masing-masing, tanpa mengganggu waktu belajar.

Oleh karena itu, mereka tidak asal berlatih dan tidak berolahraga asal-asalan. Dalam setiap cabang olahraga, mereka berlatih dengan metode latihan yang benar, tidak main-main. Berbagai peraturan dan disiplin tiap-tiap cabang olahraga dikenalkan serta dipatuhi dalam setiap pertandingan. Bahkan, untuk menjadi wasit saja, Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory mendatangkan pelatih khusus bagi santri-santri dan guru-guru. Mereka dilatih menjadi wasit oleh seorang wasit profesional dari setiap cabang olahraga agar sportivitas pertandingan terjaga dengan baik. Sehingga, setiap keputusan wasit bisa diterima oleh semua pihak, baik bagi yang bertanding maupun bagi mereka yang menjadi suporter. Di samping itu, Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory tidak perlu meminta bantuan wasit dari luar jika menggelar pertandingan karena santri-santrinya telah mampu menjadi wasit

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut ini dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa dengan menggunakan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah*, diharapkan santri siap dari segi mental, adab, disiplin, dan ilmu pengetahuan agama dan umum untuk bekal dimasa depan. Penerapan Kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* dianggap kurikulum yang paling cocok untuk mewujudkan cita-cita pondok yaitu mencetak alumni yang pandai dalam ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.

Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory mengkolaborasikan 3 proses pembelajaran yaitu intra-Kulikuler, Ko-kulikuler dan ekstrakulikuler untuk mendukung pembelajaran 24 jam dengan sistem pesantren. 3 program tersebut berjalan beriringan dengan keterkaitan satu sama lain.

Kegiatan intrakurikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory menerapkan materi yang hampir seluruh mata pelajarannya menggunakan bahasa Arab. Materi pelajaran di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory juga sudah sesuai dengan *kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah*. Namun, ada beberapa yang tidak diajarkan seperti biologi yang sudah masuk dalam materi pelajaran IPA.

Kegiatan Kokulikuler di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory guna membiasakan santri dalam disiplin beribadah dan menjadi santri yang pandai berbahasa Arab dan berbahasa Inggris.

Kegiatan Ekstrakurikuler yang dipilih oleh Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory adalah pramuka, latihan pidato dan olahraga. Ketiganya dipilih Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory karena untuk membentuk santri yang memiliki mental yang kuat, pribadi yang kreatif dan jiwa yang sehat.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory selama 24 jam berjalan saling berdampingan dan terkaitan satu sama

lainnya untuk membentuk santri yang pandai dalam ilmu agama dan umum serta memiliki akhlak yang baik dan pribadi yang kreatif.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan keterbatasan yang terjadi yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti sehingga mengakibatkan peneliti tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Peneliti hanya mengobservasi 2 mata pelajaran saja yaitu *fiqh* dan *hadits* di kelas 2B dan juga hanya mengobservasi selama 2 hari untuk kegiatan lainnya.
3. Kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kualitatif, peneliti sadar akan banyaknya interaksi yang harus dibangun dengan subyek dan obyek penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disusun beberapa saran untuk tindak lanjut, sebagai berikut:

1. Pimpinan Pondok Direktur KMI, peneliti berharap untuk terus memotivasi guru dan memfasilitasi sarana dan prasarana serta mengajak siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiah* sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Kepada Asatidz, peneliti berharap agar guru lebih sabar dan giat lagi membimbing dan memotivasi siswa-siswa agar lebih aktif, kreatif, kritis dan kolaboratif dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi agar santri dapat menerima pembelajaran dengan baik

3. Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini. baik dengan mengkolaborasikan dengan pendekatan pembelajaran yang lain dan dengan inovasi lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, Irma. dan Asshidiqi, Gilang Hasbi. 2021. "Peranan Kurikulum dan Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan", *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Lamongan*. Vol. 5, No. 2.
- Al-Khulli, Muhammad Ali. 1981. *Qomus At-Tarbiyah* Bairut-Libanon: Darul Iimi Lil Malayin
- Alwasilah, A. Chaeder. 2011. *Pokoknya kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka.
- Anonim. 2005. *Buku Panduan Manajemen KMI Darussalam Gontor*.
- Arifin, Zaenal. 2001. *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Buana Angka.
- Asri. 2017. "Dinamika Kurikulum Di Indonesia", *Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 4, No. 2.
- Bahri, Syamsul. 2011. "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya", Vol. 11, No. 1.
- Chatib, Munif. 2019. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa Learning
- Dhamiri, Ahmad, dkk. 2023. "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan", *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humainora*. Vol. 3, No. 1.
- Dokumen, Identitas Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023.
- Dokumen, Mata Pelajaran Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023.
- Dokumen, Motto Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023.
- Dokumen, Orientasi Pendidikan Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023

Dokumen, Panca Jiwa Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023.

Dokumen, Sejarah Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023.

Dokumen, Visi dan Misi Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto, 8 November 2023.

El-Yunusi, Muhammad Yusro Maulana. 2023. "Eksistensi Kurikulum Pesantren Sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional (Konteks Kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo)", *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 11, No. 1.

Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Febriana, Rina. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fitroh. 2011. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dan Strategi Pencapaian". *Jurnal Sistem Informasi*. Vol. 4, No. 2.

Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jaya, Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Kunto, Suharsimi Ari. 1993. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Renika Cipta Mamik. 2015. *Metodologi kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.

Mujahir. 2018. "Kurikulum KMI Gontor Dan Disiplin Pondok Penumbuh Kembang Karakter Santri", *Jurnal Keilmuan dan Pendidikan*. Vol. 5, No. 1.

Muyasaroh. 2020. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Muhammadiyah Sidayu Gresik", Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.

Musyayyidah, Ainul. 2021. "Deskriptif Pembelajaran KMI Di Pondok Pesantren Al Barokah An Nur Khumairoh Klanceng Timur Ajung Jember", Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.

Nurfuadi, 2020. *Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Cinta Buku.

- Oliver, P. Peter. 1992. *Developing The Curriculum, III*. United state: Harper Collins Publishers.
- Pene, Mardiane dan Aly, Hary Noer. 2023. "Orientasi dan Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan", *Journal On Education*. Vol. 5, No. 2.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2019. "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5, No. 9.
- Reksoatmodjo, Tedjo Narsoyo. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rosyada, Dede. & Murodi. 2020. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudarman. 2019. *Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori dan Praktik*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Saputra, Miswar, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan Agama Islam*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sa'umi, Suci. 2018. "Implrmentasi Kurikulum Mandiri Terpadu diPondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) miftahussalam Banyumas". Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Suminto. 2021. "Asas Psikologi dan Implikasyns dalam Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung", *Androgogi: Jurrnal Ilmiyag*. Vol. 2, No. 1.
- Suprpto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Ahmad. 2016. *Senarai Kearifan Gontory: Kata Bijak Para Perintis Dan Masyayikh Gontor*. Yogyakarta: YPPWP Guru Muslich.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. *Pengembangan kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Suyatno, H. Sutrisno. *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*. Jakarta: Kencana.

- Syarifah. 2016. "Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'Alimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Darussalam Gontor", *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 11, No. 1.
- Tim Pengembang MKDP. 2012. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad.
- Tolib, Abdul. 2015. "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern," *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu*. Vol. 1, No. 1.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang *Pesantren*.
- Yamin. 2009. *Manajemen Mutu kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wahyuni, Fitri. "Kurikulum Dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia)", *Al-Adabiyah: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*.
- Wawancara dengan Areza Magfiroh Santri Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto pada hari Jum'at, 10 November 2023 di ruang kelas.
- Wawancara dengan Ustadzah Diana Kamila selaku asatidz pada hari, Rabu 8 November 2023 di ruang Guru.
- Wawancara dengan ustadzah Luthfiya Laily Husna selaku asatidz pada hari, Kamis, 9 November 2023 di ruang guru.
- Wawancara dengan Ustadzah Refina Dhanis Adelia sebagai asatidz pada hari Jum'at 10 November 2023 di ruang guru
- Wawancara dengan Ustadz Abdullah Azzam WaFalah Selaku Ustadz Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto pada hari Kamis, 9 November 2023 di Ruang Guru.
- Wawancara dengan Ustdz Anwar Muttaqin sebagai pimpinan pondok pada tanggal 4 Agustus 2023.
- Wawancara dengan Ustdz Anwar Muttaqin sebagai pimpinan pondok pada hari Rabu, 8 November 2023.
- Wawancara dengan Ustadz Rois Burhani sebagai Pimpinan pada hari, Rabu 8 November 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

PROFIL PONDOK

A. Identitas Pondok

1. NAMA PONDOK : Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory
Gunung Tugel Banyumas
2. NPSN/KODE : 510033020223
3. NPWP : 41.215.944.4-521.000
4. STATUS : Swasta
5. ALAMAT : Jl. Az-Zahra No.1
 - a. RT : 3
 - b. RW : 8
 - c. DESA/KELURAHAN : Karangklesem
 - d. KECAMATAN : Purwokerto Selatan
6. KABUPATEN : Banyumas
7. KODE POS : 53144
8. TELP : 085756312718
9. WEB : azzahra-algontory.ponpes.id
10. E-MAIL : ppm.azzahra.algontory@gmail.com
11. KURIKULUM : KMI (Kulliyatul Mu'alimat Al-Islamiyah)
12. SK Pendirian
Nomor : AHU-0022887.AH.01.04.tahun2022
Tanggal : 25 November 2020
13. Keunggulan Sekolah : Program Bahasa, Program Al- Qur'an dan Kedisiplinan.

B. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Banyumas merupakan sebuah Lembaga pendidikan yang mendidik kader-kader ummat yang dibangun atas dasar nilai Iman, Islam, dan Ihsan secara Kaafah. Berawal dari sebuah Majelis Ta'lim Al Istiqomah yang terletak di grumbul Gunung

Tugel kemudian pada tahun 2010 didirikanlah sebuah Pondok Pesantren Az-Zahra dan Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikannya. Sejak awal berdiri pada tahun 2010 hingga saat ini Pondok Modern Az Zahra Al Gontory Gunung Tugel terus melakukan inovasi dalam pendidikan, budaya dan ekonomi guna menciptakan generasi ummat yang bertakwa, militan, dan berpengetahuan luas, tidak mengenal dikotomi keilmuan, serta menjaga kesehatan jasmani dan rohani, dan menjadi investasi berharga bagi bangsa, negara, dan agama dengan berharap ridho Allah SWT dengan tetap berjiwa pesantren.

Pada tahun 2019, pengurus Pondok Modern Az Zahra Al Gontory telah sepakat untuk mengubah pola dan sistem pembelajaran yang ada di pondok menjadi KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah) dengan menerapkan sistem dan pola pembelajaran Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Selaras dengan visi dan misi Pengurus Pondok dalam pengembangan bentuk baru Pondok Modern Az Zahra Al Gontory ini dibuatlah sebuah Sistem Informasi Berbasis Web yang akan menampung segala informasi yang dibutuhkan untuk ikut serta dalam pengembangan dan perluasan informasi Pondok kepada masyarakat luas pada umumnya dan calon santri dan calon orangtua santri pada khususnya.

C. Visi dan Misi Pondok

1. Visi

“Sebagai lembaga pendidikan yang mencetak kader-kader *Khoiro Ummah*, yang berbudi tinggi dan berpengetahuan luas dengan tetap berjiwa pesantren”

2. Misi

- a. Mempersiapkan generasi yang unggul dan berprestasi guna terbentuknya *Ummatan Wasathan*.
- b. Menanamkan nilai-nilai ajaran islam baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- c. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.

- d. Mampu menerapkan panca jiwa dan motto pondok, dalam kehidupan masyarakat.

D. Motto

1. Berbudi Tinggi

Berbudi tinggi atau akhlak karimah merupakan landasan utama pendidikan pondok kepada seluruh santrinya. Realisasi penanaman moto ini dilakukan melalui semua unsur pendidikan yang ada.

2. Berbadan Sehat

Pembentukan dan pemeliharaan tubuh yang sehat dipentingkan dalam pendidikan di pondok ini. Agar para santri dapat melaksanakan tugas hidup, belajar, dan beribadah dengan sebaik-baiknya.

3. Berpengetahuan Luas

Para santri dipondok ini dididik secara sistematis untuk mempunyai kemandirian intelektual, mampu memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Santri tidak hanya diajari ilmu pengetahuan, tetapi juga diajari cara belajar serta dibekali dengan kunci-kunci yang dapat digunakan untuk membuka gudang pengetahuan.

4. Berpikiran Bebas

Berpikiran bebas harus tetap berdasarkan nilai, karena bebas disini berarti bebas yang aktif dan positif, bebas yang bertanggung jawab serta tetap dalam bingkai syariat dan norma. Moto ini ditanamkan sesudah santri memiliki budi tinggi, badan yang sehat, dan pengetahuan yang luas.

E. Orientasi Pendidikan

1. Kemasyarakatan

Pondok Pesantren Az-Zahra menjadi laboratorium kehidupan bagi santri-santrinya. Berbagai macam hal yang akan dihadapi santri dimasyarakat, dikenalkan kepada mereka sejak dini. Mereka dilatih organisasi dengan penuh disiplin, kepemimpinan, tanggung jawab, perjuangan, semangat pengabdian, dan kebersamaan, sehingga mampu menjadi pemimpin yang membawa masyarakat kearah kemajuan.

2. Kesederhanaan

Pondok Pesantren Az-Zahra mendidik santrinya untuk hidup sederhana. Mempunyai sikap, pola pikir, dan tingkah laku yang wajar, sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan.

3. Tidak Berpartai

Pondok Pesantren Az-Zahra adalah lembaga pendidikan murni yang tidak berafiliasi partai politik apapun atau organisasi masyarakat apapun. Dengan semboyan “Az-Zahra Berdiri Diatas Dan Untuk Semua Golongan”, lembaga ini mendidik santrinya untuk menjadi perekat umat yang bebas dalam menentukan masa depan dan lahan perjuangannya.

4. Menuntut Ilmu Karena Allah

Bagi Pondok Pesantren Az-Zahra, pendidikan adalah sarana untuk ibadah thalabul ilmi, dan bukan sarana untuk mencari ijazah sehingga dapat menjadi pegawai. Pondok menanamkan kepada santri semangat mencintai ilmu dan belajar karena Allah, sebagai manifestasi ibadah yang luhur.

F. Panca Jiwa

1. Keikhlasan

Jiwa ini berarti sepi ing pamrih, yaitu berbuat sesuatu bukan karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Segala perbuatan dilakukan dengan niat semata-mata untuk ibadah, lillah. Kyai ikhlas mendidik, guru ikhlas mengajar, dan para santri yang ikhlas dalam menjalani proses pendidikan. Jiwa ini menciptakan suasana yang harmonis dan menjadikan santri senantiasa siap berjuang di jalan Allah.

2. Kesederhanaan

Sederhana berarti wajar, sesuai kebutuhan, tidak pasif atau *nerimo*, tidak juga berarti miskin dan melarat. Justru dalam jiwa kesederhanaan itu terdapat nilai-nilai kekuatan, kesanggupan, ketabahan, dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup. Didalamnya terpancar jiwa yang besar.

3. Kemandirian

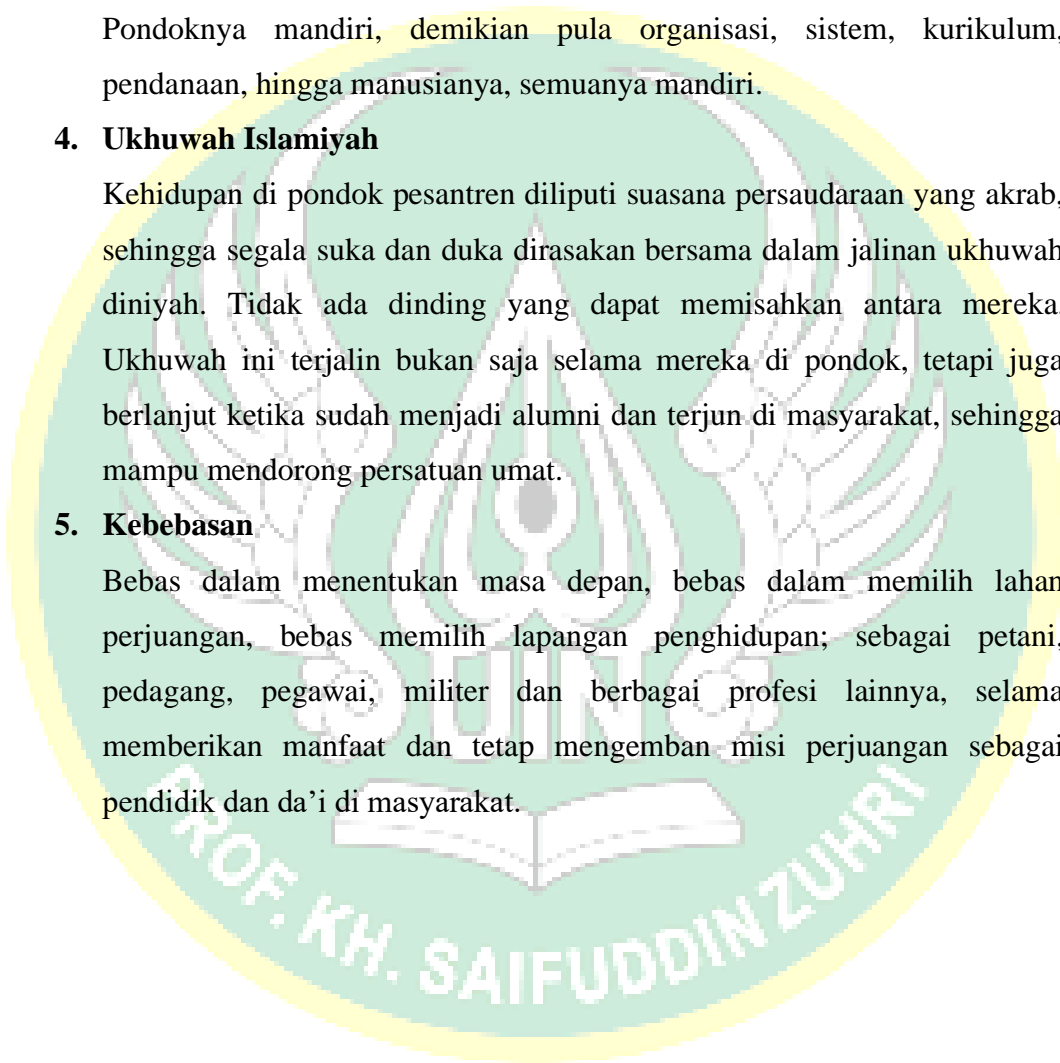
Kesanggupan menolong diri sendiri merupakan senjata ampuh yang dibekalkan pesantren kepada para santrinya. Bukan hanya berarti bahwa santri sanggup belajar dan berlatih mengurus kepentingannya sendiri, tetapi pondok pesantren juga sanggup berdikari sehingga tidak pernah menyandarkan kehidupannya pada bantuan atau belas kasihan pihak lain. Pondoknya mandiri, demikian pula organisasi, sistem, kurikulum, pendanaan, hingga manusianya, semuanya mandiri.

4. Ukhuwah Islamiyah

Kehidupan di pondok pesantren diliputi suasana persaudaraan yang akrab, sehingga segala suka dan duka dirasakan bersama dalam jalinan ukhuwah diniyah. Tidak ada dinding yang dapat memisahkan antara mereka. Ukhuwah ini terjalin bukan saja selama mereka di pondok, tetapi juga berlanjut ketika sudah menjadi alumni dan terjun di masyarakat, sehingga mampu mendorong persatuan umat.

5. Kebebasan

Bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih lahan perjuangan, bebas memilih lapangan penghidupan; sebagai petani, pedagang, pegawai, militer dan berbagai profesi lainnya, selama memberikan manfaat dan tetap mengemban misi perjuangan sebagai pendidik dan da'i di masyarakat.



Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Pimpinan Pondok

1. Mengapa Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Purwokerto menerapkan sistem kurikulum KMI ?
2. Apa yang menjadi pokok penting dalam implementasi kurikulum ?
3. Bagaimana cara anda selaku Pimpinan Pondok dalam mengembangkan profesionalisme guru dalam menerapkan Kurikulum KMI?
4. Apakah harapan yang akan dicapai dalam penerapan Kurikulum KMI ?
5. Apa program unggulan dalam kurikulum ini ?
6. Bagaimana pelaksanaan program Bahasa ?
7. Bagaimana kualifikasi pendidikan bagi para asatidz ?
8. Bersumber dari manakah bahan ajar yang digunakan ?
9. Bagaimana kegiatan evaluasi pembelajaran bagi santri ?

B. Wawancara dengan Direktur KMI

1. Mengapa Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Menerapkan sistem Kurikulum KMI ?
2. Apakah pondok merencanakan kurikulum setiap tahunnya?
3. Apa pokok penting dari implementasi kurikulum ini ?
4. Bagaimana untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru di pondok Az-zahra ?
5. Harapan apa yang ingin dicapai dalam penerapan kurikulum KMI ?
6. Program unggulan apa saja yang ada di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory ?
7. Bagaimana pembagian tingkatan kelas di pondok Az-zahra ?
8. Mata pelajaran apa saja yang diajarkan di Pondok Az-zahra ?

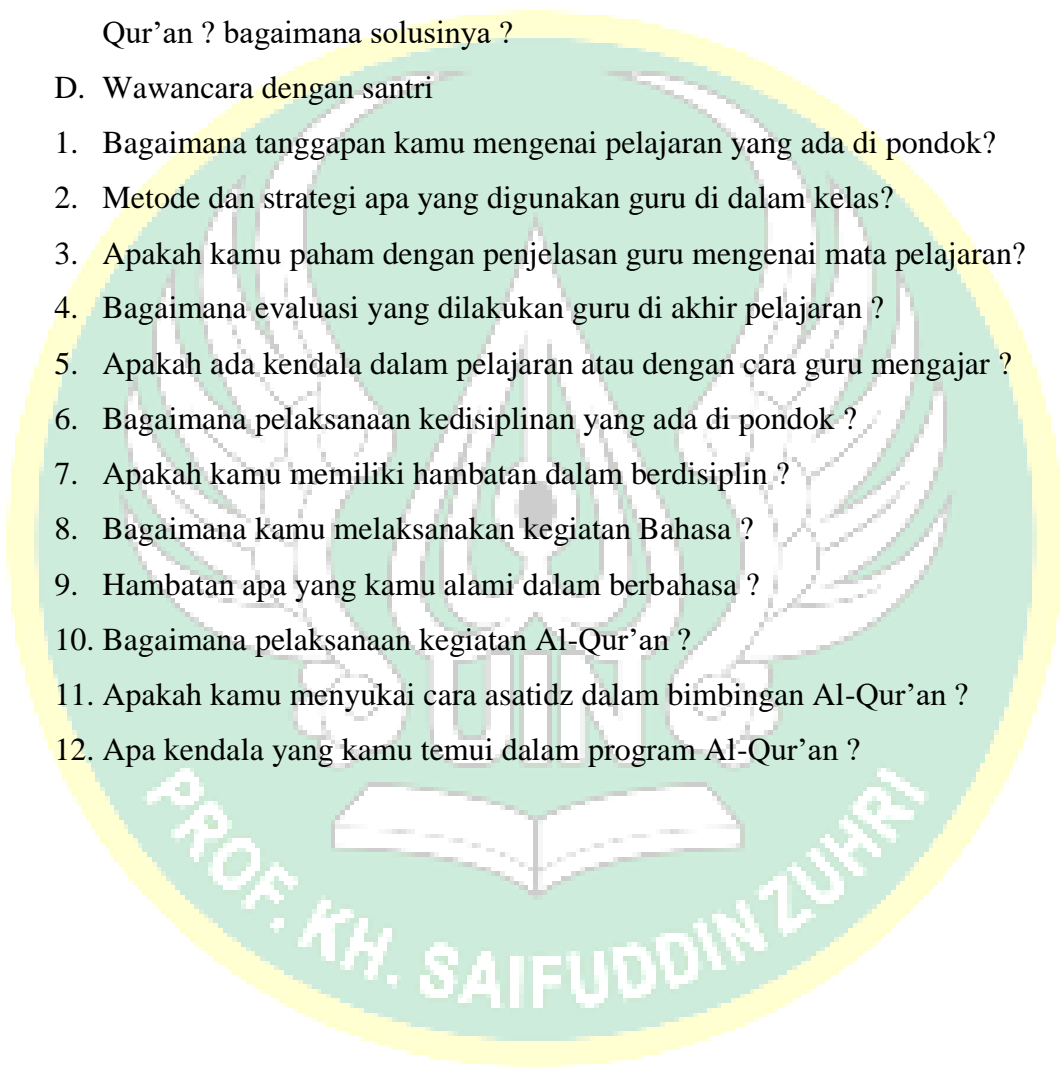
C. Wawancara dengan Asatidz

1. Pengembangan Program

- a. Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan, harian dan evaluasi pembelajaran ?

- b. Kapan Program remidi dan pengayaan dilakukan ?
2. Penyusunan persiapan program pembelajaran
 - a. Apa yang anda ketahui tentang silabus ?
 - b. Apakah anda membuat silabus sendiri ?
 - c. Apakah manfaat silabus yang anda buat ?
 - d. Bagaimana anda memasukan unsur Kurikulum KMI dalam silabus yang anda buat ?
 - e. Apakah anda menemui hambatan dalam pembuatan silabus ? dan bagaimana solusinya ?
 - f. Apakah yang anda ketahui tentang I'dad Tadris ?
 - g. Apakah I'dad yang anda buat sesuai dengan kurikulum KMI ?
 - h. Apakah ada hambatan dalam pembuatan I'dad ? dan bagaimana solusinya?
3. Pelaksanaan dalam pembelajaran
 - a. Apa yang anda lakukan di awal kegiatan pembelajaran ?
 - b. Metode apa yang anda gunakan dalam pembelajaran ?
 - c. Apa buku pegangan yang digunakan ?
 - d. Media apa yang anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran ?
 - e. Apa yang anda lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran ?
4. Evaluasi Hasil Belajar
 - a. Model penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran ?
 - b. Apakah anda menemui hambatan dalam penilaian ? bagaimana solusinya ?
 - c. Kapan anda melakukan penilaian ?
5. Program Bahasa
 - a. Apa tujuan dari diadakannya program Bahasa ?
 - b. Bagaimana program bahasa dilaksanakan ?
 - c. Apakah anda menemukan hambatan dalam program Bahasa ? bagaimana solusinya ?
6. Program Al-Qur'an
 - a. Apa tujuan diadakan program Al-Qur'an?
 - b. Bagaimana pelaksanaan program Al-Qur'an ?

- c. Apakah anda menemukan hambatan dalam pelaksanaan program Al-Qur'an ? bagaimana solusinya ?
7. Program Kedisiplinan santri
 - a. Apa tujuan pelaksanaan program kedisiplinan ?
 - b. Bagaimana pelaksanaan program kedisiplinan ?
 - c. Apakah anda menemukan hambatan dalam pelaksanaan program Al-Qur'an ? bagaimana solusinya ?
- D. Wawancara dengan santri
 1. Bagaimana tanggapan kamu mengenai pelajaran yang ada di pondok?
 2. Metode dan strategi apa yang digunakan guru di dalam kelas?
 3. Apakah kamu paham dengan penjelasan guru mengenai mata pelajaran?
 4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru di akhir pelajaran ?
 5. Apakah ada kendala dalam pelajaran atau dengan cara guru mengajar ?
 6. Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan yang ada di pondok ?
 7. Apakah kamu memiliki hambatan dalam berdisiplin ?
 8. Bagaimana kamu melaksanakan kegiatan Bahasa ?
 9. Hambatan apa yang kamu alami dalam berbahasa ?
 10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Al-Qur'an ?
 11. Apakah kamu menyukai cara asatidz dalam bimbingan Al-Qur'an ?
 12. Apa kendala yang kamu temui dalam program Al-Qur'an ?



Lampiran 3.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Program Intra-Kurikuler

No	Aspek yang Diobservasi	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Pondok Menerapkan pelajaran 'Ulum Islamiyah		
2	Pondok Menerapkan Pelajaran 'ulum 'Arabiyah		
3	Pondok Menerapkan Pembelajaran 'Ammah		
4	Penggunaan metode lama yang baik dalam proses pembelajaran		
5	Penggunaan metode baru yang lebih baik dalam proses pembelajaran		
6	Metode pendidikan sudah mengacu pada efektifitas, efisiensi dan akselerasi		
7	Guru menyiapkan I'dad untuk dan melaporkannya kepada pimpinan pondok atau direktur KMI		
8	Guru masuk kelas tepat waktu		
9	Guru meninjau kesiapan peserta didik		
10	Guru memberikan mufrodzat yang berkaitan dengan materi		
11	Guru memastikan peserta didik paham makna dari mufrodzat yang telah disampaikan		
12	Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
13	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dengan bertanya		
14	Guru menyelenggarakan proses pembelajara yang berorientasi pada tujuan transformasi ilmu dengan pengembangan kepribadian		
15	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik		

sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik		
--	--	--

B. Program Ko-Kurikuler

No.	Aspek yang Diobservasi	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Santri dan Asatidz sholat berjama'ah lima waktu di Masjid		
2	Santri dan Asatidz berpuasa Senin dan Kamis		
3	Asatidz membimbing dalam kegiatan membaca Al-Qur'an		
4	Asatidz membimbing dalam kegiatan Tahsin Al-Qur'an		
5	Asatidz membimbing dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an		
6	Santri dan Asatidz melakukan dzikir, wirid dan do'a setelah sholat berjamaah		
7	Asatidz melaksanakan pembinaan program bahasa		
8	Asatidz memberikan Mufrodlat dan vocab baru setiap hari		
9	Asatidz membimbing belajar malam		
10	Asatidz membimbing dalam latihan Pidato		
11	Asatidz membimbing praktek Adab dan sopan santun		

C. Program Ekstra-Kurikuler

No.	Aspek yang Diobservasi	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Latihan dan praktek berorganisasi		
2	Pramuka		
3	Ketrampilan		
4	Kesenian		
5	Kesehatan		
6	Olahraga		
7	pembekalan calon alumni KMI		
8	Penugasan alumni untuk melakukan program pengabdian		



Lampiran 4.

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Profil Pondok
- B. Struktur Organisasi
- C. Data mata pelajaran pondok Modern Az-zahra Al-Gontory
- D. *I'dad Tadris* mata pelajaran *Fiqh* kelas 2 KMI
- E. Silabus Ajar mata pelajaran *Tarikh Islam* kelas 2 KMI
- F. Dokumentasi Kegiatan Pondok



Lampiran 5.

HASIL WAWANCARA

Kelompok Informan : Pimpinan Pondok

A. Identitas Informan

Nama : Anwar Muttaqin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pimpinan Pondok

B. Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2023
Tempat wawancara : Ruang Pimpinan Pondok
Waktu wawancara : 09.21 WIB

C. Pertanyaan wawancara

Peneliti : Mengapa Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory menerapkan sistem Kurikulum KMI ?

Narasumber : Karena saya sebagai orang yang diamanahi untuk memimpin Pondok Modern Az-zahra ini adalah lulusan dari Pondok Modern Darussalam Gontor, dimana di Gontor itu menerapkan sistem kurikulum KMI sehingga kurikulum yang pernah dulu saya alami di Gontor ingin bersama-sama dengan asatidz yang lain menerapkan apa yang ada di Gontor diterapkan di Pondok Az-zahra Al-Gontory secara *Kaffah*.

Peneliti : Apa yang menjadi pokok penting dalam implementasi kurikulum KMI ?

Narasumber : Kurikulum KMI berbeda dengan kurikulum lainnya, kurikulum KMI itu adalah 24 jam, kurikulum KMI itu adalah memberikan pembelajaran agama dan umum secara seimbang dan juga kurikulum KMI tidak hanya berorientasi terhadap kemampuan akademis santri tetapi juga berorientasi terhadap kemampuan nonakademis

kemudian mental skil pembentukan karakter dan lain sebagainya, itulah yang menjadi point penting yang kami terapkan dalam kurikulum ini,

Peneliti : Harapan apa yang ingin dicapai dalam penerapan kurikulum KMI ?

Narasumber : Harapannya adalah anak-anak lulusan dari Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory sesuai dengan Namanya KMI (*Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah*) bisa menjadi guru agama islam yang baik, tetapi tidak juga menutup kemungkinan bahwa lulusan kami ingin menjadi dokter, pegawai, polisi dan lain sebagainya. Namun mereka memiliki mental guru dalam arti kata mampu mengajarkan dan mengamalkan ilmu yang pernah didapatkan di pondok Az-zahra.

Peneliti : Program unggulan apa saja yang ada di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory ?

Narasumber : Yang pertama tentu ada hafalan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan anak, akan tetapi kita juga memiliki target yaitu targetnya 1 tahun 1 juz dan juga untuk mendukung program tahfidz Al-Qur'an ini pada kelas 4 atau kelas 1 MA itu siswa dan siswi akan dikarantina untuk fokus menghafal kemudian untuk tahun keduanya baru melanjutkan pembelajaran KMI secara Intensif pembelajaran 1 tahun akan diajarkan hanya dalam waktu 1 semester. Lalu yang kedua ada program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Program ini diadakan guna mendukung pembelajaran KMI yang hampir seluruh mata pelajarannya menggunakan Bahasa Arab agar siswa dan siswi KMI lebih mudah dalam memahami pelajaran, selain itu Bahasa juga adalah bekal bagi santri di masa

depan karena Bahasa Arab adalah Bahasa Al-Qur'an dan Bahasa Inggris adalah Bahasa internasional.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program Bahasa ?

Narasumber : Program ini dilaksanakan selama 24 jam yaitu digunakan dalam Bahasa sehari-hari untuk berkomunikasi dengan sesama santri dan asatidz. Untuk saat ini yang sudah kita terapkan baru bahasa Arab menjadi bahasa resmi yang digunakan untuk bahasa sehari-hari di Pondok. Selain itu juga ada sesi mata pelajaran yang dinamakan Muhadatsah yaitu sesi penambahan kosak kata dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sesi ini dilakukan pagi hari yaitu pukul 05:15 sampai dengan pukul 06:00.

Peneliti : Bagaimana kualifikasi pendidikan bagi para asatidz ?

Narasumber : Yang pertama yaitu alumni Gontor atau alumni pondok modern yang berafiliasi atau yang menggunakan sistem KMI, karena kita menggunakan sistem KMI perlu SDM-SDM yang memahami, mengetahui, dan menguasai bidang-bidang pembelajaran yang ada di KMI. yang kedua yaitu guru-guru profesional lainnya yang mungkin dia bukan alumni KMI namun kompetensinya dibutuhkan untuk menunjang kegiatan keKMI-an.

Peneliti : Bagaimana untuk meningkatkan profesionalisme guru di pondok Az-zahra ?

Narasumber : Dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme guru kita selalu mengadakan evaluasi mingguan, dalam 1 minggu ada 2 kali evaluasi untuk meningkatkan kinerja guru dan juga kita beberapa kali mengadakan seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru.

Peneliti : Bersumber dari manakah bahan ajar yang digunakan ?

Narasumber : untuk materi dan bahan ajar kita mengacu sebagaimana yang diajarkan di Gontor, yaitu materi keagamaan dan umum. Bahan ajarnya kita menggunakan bahan ajar yang ada di Gontor pula, menggunakan buku-buku Gontor dan juga bersumber dari referensi lainnya.

Peneliti : Apakah pedoman pelaksanaan kurikulum tersedia di pondok dan dimiliki setiap asatidz ?

Narasumber : pedomannya tersedia dipondok namun tidak setiap asatidz memilikinya, namun ada sosialisasi-sosialisasi bagian KMI kepada guru-guru. Namun apabila asatidz membutuhkan informasi mengenai hal tersebut dokumen tersebut tersedia di kantor KMI.

Peneliti : Bagaimana kegiatan evaluasi pembelajaran bagi santri ?

Narasumber : Setiap semester mengadakan ujian tengah semester dan akhir semester selain itu diadakan juga ulangan harian untuk mengukur sejauh mana kemampuan santri dan santriwati terhadap materi yang diajarkan. Dan dalam sistem KMI ujian akhir semester dilakukan dengan cara ujian lisan dan ujian tulis. Untuk ujian tulis tidak ada soal pilihan ganda semua bentuk soal adalah essay diharapkan agar para santri betul-betul memahai materi yang diajarkan bukan hanya menebak-jawaban dalam ujian.

Kelompok Informan : Direktur KMI

A. Identitas Informan

Nama : Rois Burhani
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Direktur KMI

B. Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2023
Tempat wawancara : Ruang Direktur KMI
Waktu wawancara : 11:13 WIB

C. Pertanyaan wawancara

Peneliti : Mengapa Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Menerapkan sistem Kurikulum KMI ?

Narasumber : Yang pertama tentu karena sanad keilmuan selain itu juga kita yakin bahwa KMI adalah kurikulum pesantren yang mengikuti perkembangan zaman, karena bukan hanya mendapat 100% pelajaran agama akan tetapi juga mendapatkan 100% pelajaran umum.

Peneliti : Apakah pondok merencanakan kurikulum setiap tahunnya?

Narasumber : Ya setiap tahun pondok merencanakan kurikulum, walaupun ini bukan sesuatu yang baru dalam artian kita merencanakan kurikulum tahun ini yang sebenarnya kerangkanya sudah ada dari awal yang dikita ambil dari Gontor, jadi yang kita rencanakan setiap tahunnya adalah tidak berubah kurikulum akan tetapi berdasarkan evaluasi dan kendala agar bisa di perbaiki secara teknis.

Peneliti : Apa pokok penting dari implementasi kurikulum ini ?

Narasumber : Pokok pentingnya adalah bahwa kita memiliki target agar santri menjadi guru bahkan ketika santri memiliki profesi selain guru santri masih tetap memiliki kemampuan untuk mengajar terutama mengajar ngaji. Kemudian kita

juga memiliki standar pengajaran yang sama antara guru satu dan yang lainnya, agar santri tahu oh cara mengajar nahwu seperti ini, oh cara mengajar tafsir seperti ini, begitu. Jadi mereka belajar sambil melihat cara mengajar yang baik.

Peneliti : Bagaimana untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru di pondok Az-zahra ?

Narasumber : Ya ada banyak ikhtiyar yang dilakukan pondok untuk membuat gurunya ataupun SDMnya lebih professional khususnya dalam mengajar. Mungkin ini bedanya dengan yang lain, kalau di sekolahan lain mungkin hanya guru itu diwajibkan membuat RPP yang hanya satu tahun sekali nah di Az-zahra selain guru-guru membuat rencana ajaran selama setengah tahun guru-guru juga ada Namanya I'dad, jadi persiapan mengajar misalkan hari ini saya mau mengajar muthola'ah maka disitu harus ada persiapan tertulis dan itu diantara cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dalam artian agar ngajarnya terkontrol dan harapannya akan lebih baik dalam pelaksanaan maka akan ada pengecekan persiapan mengajar,

Peneliti : Harapan apa yang ingin dicapai dalam penerapan kurikulum KMI ?

Narasumber : Harapannya ya anak-anak bisa menerima pelajaran dengan baik dan menyerap apa yang disampaikan guru dengan baik, bukan hanya ilmunya saja bukan hanya itu, tapi juga cara mengajar juga akhlnaknya karena KMI sebenarnya bukan hanya yang masuk kelas saja akantetapi kurikulum 24 jam sebetulnya jadi yang diluar kelas pun juga sangat berkaitan dengan yang ada di dalam kelas.

- Narasumber : Didalam program pendidikan kurikulum KMI terdapat 3 program yaitu Intra-kulikuler, Ko-kulikuler dan Ekstrakulikuler.
- Peneliti : Apa saja kegiatan dalam Program Intra-kulikuler, ko-Kulikuler dan Juga ekstrakulikuler ?
- Narasumber : Dalam Program Intra-Kulikuler yaitu meliputi kegiatan pembelajaran yang ada didalam kelas, kemudian untuk ko-kulikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah seperti ibadah amaliyah, Ekstensif learning kemudian praktek dan bimbingan. Yang terakhir yaitu ekstrakulikuler yaitu kegiatan seperti olahraga, pramuka, ketrampilan dan lain sebagainya.
- Peneliti : Bagaimana penugasan pelaksanaan program pendidikan tersebut ?
- Narasumber : untuk penugasannya yaitu ketiga program tersebut di atur dan di awasi oleh pimpinan pondok direktur KMI, untuk pelaksanaannya di tugaskan kepada Asatidz bagian KMI dan juga pengasuhan keduanya berkolaborasi untuk mensukseskan keberlangsungan program tersebut dan juga di bantu oleh asatidz lainnya.
- Peneliti : Program unggulan apa saja yang ada di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory ?
- Narasumber : Diantaranya yaitu sistem KMI dimana siswa setingkat lulusan SMA sudah dibekali cara mengajar, insyaAllah nanti setelah anak lulus dari sini ada program pengabdian agar memiliki pengalaman mengajar ketika nanti kembali ke masyarakat. Program yang lain yaitu Bahasa, karna kami ini pesantren 24 jam maka untuk pembiasaan Bahasa arab dan Bahasa inggris dalam Bahasa sehari-hari, jadi untuk keseharian insyaAllah anak-anak dapat berkomunikasi dmenggunakan Bahasa Arab dan Inggris.

Kemudian dikarakter kedisiplinan, jadi anak-anak disini harus disiplin semuanya diatur harus tepat waktu tidak boleh terlambat dan harus sesuai aturan yang sudah diatur pondok dari program unggulan ini harapannya anak-anak bisa kokoh secara jiwa, dan dengan mudah dapat memecahkan masalah cenderung kuat dalam menghadapi masalah. Jadi karakternya terbentuk berdisiplin dan mandiri. Kemudian program tahfidz atau hafalan Al-Qur'an untuk anak-anak walaupun tentu karna pondok kami bukan focus kepada tahfidz saja jadi tidak ada target harus hafal 30 juz, tapi sesuai dengan kemampuan anak, paling tidak setiap satu tahun hafal satu juz. Bahkan di program unggulan Al-Qur'an setiap kelas 4 KMI itu mereka selama setengah tahun itu ada program khusus menghafal selama enam bulan nah ini juga menjadi pembeda dengan KMI yang lain mungkin tidak ada program unggulan itu yang kelas 4 wajib untuk hafalan di tempat KMI yang lain. Jadi ada 4 program unggulan yaitu Bahasa, sistem KMI, Al-Qur'an dan kedisiplinan. Jadi harapannya setelah lulus mereka menjadi guru yang bisa Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang karakternya bagus dan juga memiliki hafalan.

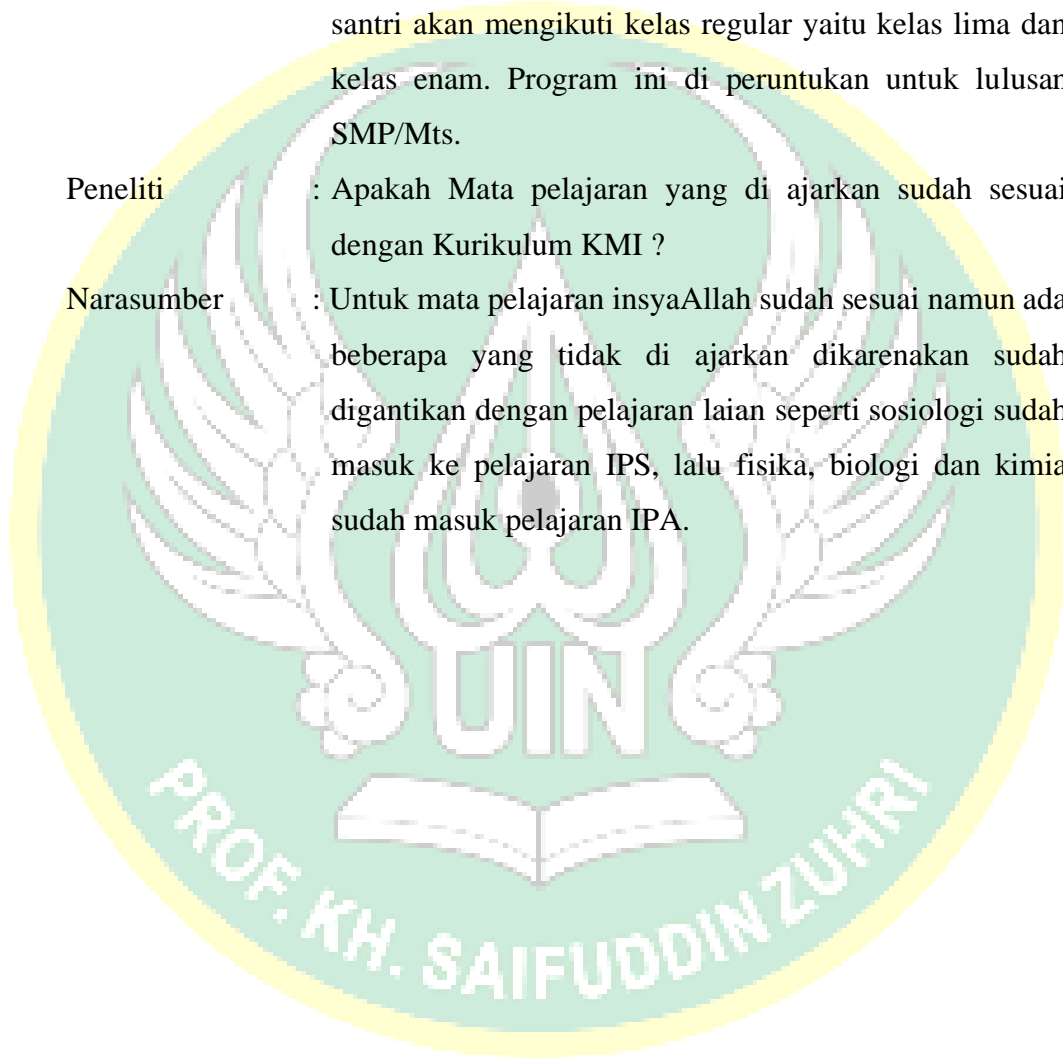
Peneliti : Bagaimana pembagian tingkatan kelas di pondok Az-zahra?

Narasumber : Ya dari segi program di pondok Az-zahra di bagi menjadi dua yaitu program regular dan program Intensif. Program regular terdiri dari kelas biasa yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 KMI, kelas regular artinya adalah melaksanakan program pembelajaran secara normal dan diperuntukan bagi lulusan SD/MI. Sedangkan program intensif terdiri dari dua kelas yaitu 1 intensif dan 3

intensif, pelaksanaan pembelajaran dalam program intensif ini dilakukan secara cepat seperti namanya intensif dalam artian pelaksanaan pembelajaran yang harusnya dilakukan dalam satu tahun ajaran dalam program ini hanya dilaksanakan dalam satu semester ajaran. Selanjutnya setelah naik dari kelas 3 intensif maka santri akan mengikuti kelas reguler yaitu kelas lima dan kelas enam. Program ini di peruntukan untuk lulusan SMP/Mts.

Peneliti : Apakah Mata pelajaran yang di ajarkan sudah sesuai dengan Kurikulum KMI ?

Narasumber : Untuk mata pelajaran insyaAllah sudah sesuai namun ada beberapa yang tidak di ajarkan dikarenakan sudah digantikan dengan pelajaran laian seperti sosiologi sudah masuk ke pelajaran IPS, lalu fisika, biologi dan kimia sudah masuk pelajaran IPA.



Kelompok Informan : Asatidz

A. Identitas Informan

Nama : Diana Kamilah
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru

B. Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2023
Tempat wawancara : Ruang Guru
Waktu wawancara : 13:10 WIB

C. Pertanyaan wawancara

Peneliti : Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan, harian dan evaluasi pembelajaran ?

Narasumber : Untuk sebelum mengajar kami memang mempersiapkan dari program tahunan, semesteran, mingguan dan harian serta ada evaluasi pembelajaran setiap minggu.

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang silabus ?

Narasumber : Untuk silabus sendiri itu tentang rencana pembelajaran selama satu semester kedepan.

Peneliti : Apakah anda membuat silabus sendiri ?

Narasumber : Ya untuk di pondok kami memang membuat silabus sendiri untuk mempersiapkan pembelajaran satu semester kedepan,

Peneliti : Apa manfaat silabus yang anda buat ?

Narasumber : Manfaat silabus yang saya buat sendiri itu saya bisa mengetahui capaian dari setiap semester dan bisa mengukur dalam satu bab untuk berapa pertemuan atau berapa minggu agar lebih terukur.

Peneliti : Bagaimana anda memasukan unsur kurikulum KMI di silabus yang anda buat ?

Narasumber : Saya memasukan unsur kurikulum KMI dalam pembelajaran yaitu dengan mengaitkan pembelajaran dengan kedisiplinan, kedisiplinan yang di maksud adalah disiplin dalam memberikan materi bahan ajar, agar santri tidak terlalu terburu-buru dalam belajar atau bahkan tidak terlalu lamban dalam pembelajaran.

Peneliti : Apakah anda menemui hambatan dalam pembuatan silabus ? Dan bagaimana soluaiinya ?

Narasumber : Dalam menyusun silabus pastinya ada hambatan didalam penyusaian bab, maksudnya disini itu missal ada satu bab yang butuh waktu banyak nah itu kami menyiasati untuk mengatur pertemuan lebih banyak jadi sekaligus, jadi satu Bab yang mencakup banyak maka kami juga melakukan pertemuan atau jam pelajaran lebih banyak juga, terkadang walaupun sudah membuat silabus tapi tidak jarang pulang akan meleset, hal ini akan kami siyasaki dengan mengambil di jam pelajaran lain yang di mana mata pelajaran tersebut telah selesai sesuai batas materi ulangan akhir, selanjutnya hal ini juga akan menjadi evaluasi kita Bersama dalam menentukan setiap jam pembelajaran dalam satu minggu agar lebih tepat sasaran dalam satu semester.

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang I'dad tadriss ?

Narasumber : I'dad tadriss itu persiapan mengajar untuk ustdz-ustadzah yang dilakukan setiap hari sebelum mengajar dan itu harus ada persetujuan dari pimpinan apa yang harus kita ajarkan.

Peneliti : Apakah I'dad yang anda buat sudah sesuai dengan kurikulum KMI ?

Narasumber : Ya untuk I'dad yang kami buat itu sudah sesuai dengan kurikulum KMI jadi kita disediakan buku yang sudah

ada format I'dadnya lalu kita mengisi beberapa unsur dalam I'dad dan menurut saya itu sudah sangat standar KMI, yang pertama kita mengisi judul Babnya lalu ada tujuan dari Bab tersebut, kemudian ada juga subab-subab yang akan kita ajarkan dan tujuan spesifik dari subab-subab tersebut lalu ada pendahuluan dan pembukaan dalam pembelajaran, kemudian kata pengantar dan selanjutnya kita mengisi bagian materi yang akan kita ajarkan dan sampaikan kemudian penutup, penutup ini biasanya berupa tugas-tugas ataupun latihan soal materi yang sudah diajarkan.

Peneliti : Apa hambatan dalam pembuatan I'dad dan bagaimana solusinya ?

Narasumber : Hambatan dalam pembuatan I'dad sendiri yaitu karena satu guru itu memegang atau mengampu beberapa mata pelajaran dan beberapa kelas yang jumlahnya tidak sedikit jadi setiap kali ingin harus membuat I'dad yang jumlahnya lebih dari satu, maka pembuatan I'dad tidak maksimal, solusinya maka kami harus membuat I'dad jauh-jauh hari sebelum adanya pembelajaran agar KBM berjalan secara maksimal.

Peneliti : Apa yang anda lakukan diawal kegiatan pembelajaran ?

Narasumber : Untuk pelaksanaan dalam pembelajaran itu biasanya kita akan memberikan istilah-istilah atau kosak kata yang akan kita gunakan dalam menempuh pelajaran itu dan misalkan sebelumnya sudah ada latihan soal ataupun ada tamrin begitu biasanya ditanyakan dan dikoreksi dan diberi tahu jawaban yang benar ketidak ada yang salah dalam menjawab.

Peneliti : Metode apa yang anda gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ?

Narasumber : Untuk metode yang saya gunakan dalam pembelajaran itu memakai metode ceramah, untuk di KMI sendiri memang lebih dominan ke metode ceramah. Metode praktek dan hafalan juga biasanya di gunakan terutama pada pelajaran fiqih. Metode praktek dan hafalan bertujuan agar santri bukan hanya faham akan tetapi juga dapat mempraktekan ibadah-ibadah yang di ajarkan. Namun kami juga mengkolaborasikan dengan model dan metode pembelajaran lainnya untuk menunjang tercapainya materi pembelajaran.

Peneliti : Apa buku pegangan yang digunakan ?

Narasumber : Buku pegangan untuk bahan ajar itu kami menggunakan LKS dan buku paket untuk pelajaran umum seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan Matematika. Lalu untuk pelajaran lainnya terutama Agama kita menggunakan buku cetakan Darussalam press atau cetakan dari Gontor.

Peneliti : Media apa yang anda gunakan dalam kegiatan Pembelajaran?

Narasumber : Media yang digunakan itu adalah media visua, audio visual, audio, peta,gambar fotografi, untuk menunjangnya yaitu papantulis, proyektor, spidol, penghapus papantulis dan juga internet. Ya seperti biasanya ceramah saja Cuma untuk sesekali kita mengadakan praktek yang membutuhkan alat peraga, membutuhkan contoh seperti video dan sebagainya.

Peneliti : Apa yang anda lakukan diakhir kegiatan pembelajaran ?

Narasumber : Untuk diakhir kegiatan pembelajaran pastinya saya akan memberi latihan soal, memberi kesimpulan juga, jadi kenapa kita memberi soal , karena untuk mengukur kemampuan anak kira-kira apakah yang saya sampaikan

dapat dipahami dan dapat dimengerti oleh santri. Dan itu juga bisa untuk latihan soal UTS ataupun UAS.

Peneliti : Model penilaian apa yang anda gunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ?

Narasumber : Penilaian di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory ini menggunakan model tes berupa essay jadi disini tidak ada pilihan ganda begitu dan juga menggunakan ujian lisan, untuk mengukur santri bukan hanya bisa mengerjakan soal akan tetapi juga bisa dalam praktek, pengucapan dan pemahaman secara spontan, hal ini dilakukan karena dianggap sangat membantu dalam penalaran anak kepada materi pelajaran. Selain itu juga ada penilaian sikap kedisiplinan. Lalu juga ada penugasan untuk mengukur pemahaman anak.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pengayaan dan remedial?

Narasumber : Pengayaan dan remedial dalam sistem KMI itu tidak ada jadi santri benar-benar mendapatkan hasil reel dari UTS atau pun UAS yang dilaksanakan.

Peneliti : Hambatan apa yang anda temui dalam penilaian ?

Narasumber : Hambatannya adalah ketika ada UAS atau UTS itu menggunakan model soal essay dimana akan ada banyak jawaban yang sangat bervariasi dan hal ini mempersulit dalam pengoreksian.

Peneliti : Apa yang akan anda lakukan ketika setelah adanya evaluasi pembelajan namun hasil yang didapat tidak memuaskan ?

Narasumber : ketika hal itu terjadi maka yang akan kami lakukan yaitu melakukan bimbingan belajar pada jam belajar malam, mengulang kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh santri dan santriwati.

Kelompok Informan : Asatidz

A. Identitas Informan

Nama : Luthfiya Laily Husna
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Ustadzah

B. Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 9 November 2023
Tempat wawancara : Ruang Guru
Waktu wawancara : 08:34 WIB

C. Pertanyaan wawancara

Peneliti : Apa tujuan diadakannya program Bahasa ?

Narasumber : Dengan diadakan program Bahasa di harapkan setiap santri Az-Zahra mahir dalam penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, dimana kedua Bahasa ini adalah Bahasa penunjang masa depan, bahasa Arab sebagai Bahasa Al-qur'an dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional. Jadi mudah-mudahan alumni pondok modern Az-Zahra Al-Gontory dapat dengan mudah bersaing dalam dunia kerja dan juga perkembangan jaman, jadi alumni Pondok Modern tidak di anggap kuno, dan dapat berkiprah di luar negeri. Selain itu Program Bahasa juga diterapkan untuk mempermudah santri dalam memahami pelajaran yang menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, mudah mencari referensi materi pelajaran yang menggunakan Bahasa Arab dan Inggris, karena di kurikulum KMI hampir seluruh mata pelajaran menggunakan Bahasa Arab.

Peneliti : Bagaimana Program Bahasa dilaksanakan ?

Narasumber : Program bahasa dilaksanakan dengan yang pertama yaitu pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang di ajarkan ketika kegiatan pembelajaran di kelas, lalu

selanjutnya ada pembelajaran tambahan yaitu pada pagi hari yang dinamakan dengan muhadatsah, kegiatan muhadatsah ini dilakukan dengan menambahkan kosak kata atau mufrodat kepada seluruh santri sesuai dengan jenjang kelasnya, kegiatan muhadatsah pada minggu pagi dilaksanakan dengan membedah buku Conversation yang didalamnya berisi percakapan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Lalu juga terkadang dalam waktu dua minggu sekali pada kegiatan muhadatsah minggu pagi santri ditontonkan film yang bertema edukasi dengan menggunakan bahasa Arab atau bahasa Inggris. Disitu santri diwajibkan untuk menyimak dan mencari mufrodat yang masih baru dan belum pernah di dengar. Kemudian setelah itu diadakan kegiatan bedah bahasa dari film tersebut. Yang selanjutnya kegiatan bahasa ini juga dilaksanakan dengan penggunaan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari antara santri dan juga santri dengan asatidz. Selanjutnya yaitu ada kegiatan Pidato bahasa Arab atau biasa disebut dengan muhadzoroh dan pidato bahasa Inggris yang biasa disebut public speaking.

Peneliti : Apakah kegiatan tersebut wajib dilaksanakan dan diikuti oleh semua santri ?

Narasumber : Ya benar kegiatan tersebut wajib diikuti oleh semua santri dan dilaksanakan oleh semua santri.

Peneliti : Apakah ada hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya dan bagaimana cara penanganannya ?

Narasumber : Tentu dalam pelaksanaannya terjadi hambatan, hambatan yang pertama yaitu terkadang asatidz belum berdisiplin dalam pelaksanaan bahasa dalam percakapan sehari-hari, untuk solusinya adalah satu sama lain dari asatidz saling mengingatkan pentingnya menggunakan bahasa resmi

di Pondok. Kendala yang kedua yaitu keterbatasan asatidz dalam berbahasa maka dari itu di Pondok az-zahra selalu melakukan kegiatan pengembangan bahasa bagi asatidz untuk menunjang pembelajaran, lalu hambatan selanjutnya adalah ketidakdisiplinan santri dalam berbahasa, hal ini kami siyasaki dengan menegur santri yang tidak menggunakan bahasa resmi dan memberikan hukuman sebagai efek jera agar selalu menggunakan bahasa resmi dalam melakukan komunikasi.

Peneliti : Berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab untuk bahasa resmi pondok lalu bagaimana dengan santri baru yang belum bisa berbahasa Arab ?

Narasumber : Baik, untuk santri baru selama satu semester pertama kita berikan dispensasi menggunakan bahasa Indonesia dengan catatan tidak diperbolehkan menggunakan suara yang keras atau sampai terdengar satu pondok, lalu kemudian juga harus menerapkan kosak kata yang sudah diberikan ketika pelajaran bahasa di pagi hari ataupun didalam kelas, misalnya pada pelajaran pagi hari sudah diajarkan bahwa bahasa Arabnya buku adalah *Kitab* maka, setelah itu santri baru tidak boleh menggunakan kata buku lagi akan tetapi di ganti dengan kitab, hal ini dilakukan juga guna membiasakan santri baru agar bisa berkomunikasi menggunakan bahasa resmi yang ada di Pondok.

Peneliti : Bagaimana dengan Asatidz yang bukan dari pondok atau bukan alumni Gontor yang tidak bisa bahasa Arab ?

Narasumber : Untuk hal itu pondok selalu mengusahakan agar seluruh warga pondok bisa berbahasa Arab, maka guru yang tidak bisa berbahasa arab pun sama ketika mendapatkan

kosa kata bahasa Arab baru harus diterapkan, selain itu kita juga mengadakan pelatihan-pelatihan atau pengembangan bahasa.

Peneliti : Apa tujuan diadakan program Al-Qur'an?

Narasumber : Untuk tujuan program Al-Qur'an pasti karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat muslim ya, jadi kami mentargetkan agar lulusan pondok az-zahra dapat berpegang teguh pada Al-Qur'an, bukan hanya bisa membaca akan tetapi menghafal dan juga memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Selain itu alumni pondok Az-zahra juga dibentuk untuk menjadi guru, terutama menjadi guru ngaji dimana mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program Al-Qur'an ?

Narasumber : Berdasarkan tujuan adanya program Al-Qur'an maka untuk pelaksanaannya adalah yang pertama yaitu adanya pembelajaran di kelas pada kegiatan belajar mengajar yaitu ada pelajaran tafsir yang bertujuan agar santri dapat memahami arti dan maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kemudian kami juga mengadakan kegiatan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an untuk mengontrol bacaan dan hafalan santri. Selain itu juga untuk pembiasaan santri dalam membaca Al-Qur'an santri itu wajibkan untuk membaca Al-Qur'an sebelum Maghrib dari jam 17:15 sampai dengan jam 18:00 dan juga membiasakan santri untuk membaca QS. Al-Waqi'ah setelah Maghrib dan membaca QS. Al-Mulk setelah sholat Isya'

Peneliti : Kapan kegiatan tahfidz dan tahsin dilaksanakan ?

Narasumber : kegiatan tahsin dan tahfidz ini dilaksanakan pada pagi hari setelah subuh bagi santri kelas 1 sampai dengan 3, sedangkan untuk kelas empat mereka di tempatkan pada

tempat karantina selama satu semester pertama untuk melakukan kegiatan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana untuk pengelompokan kegiatan tahsin dan tahfidz ? apakah perkelas atau ada pengelompokan lainnya?

Narasumber : Pengelompokan tahsin dan tahfidz itu berdasarkan kemampuan bacaan Al-Qur'an santri, yaitu di bagi menjadi 3 yang pertama kelas iqro adalah bagi santri yang bacaan kuranya di bawah standar, lalu kelompok tahsin yaitu bagi santri yang bacaanya hamper mendekati standar dan kelompok tahfidz untuk yang bacaanya diatas standar.

Peneliti : Apa yang menjadi pembeda antara 3 kelompok tersebut dalam materi ?

Narasumber : Yang menjadi pembeda yaitu untuk kelas Iqro difokuskan untuk memperlancar dengan belajar menggunakan buku Iqro, akan tetapi juga sambal hafalan juz Amma. Kemudian untuk kelas tahsin itu dalam satu kelompok membaca tadarus satu orang yang lainnya menyimak secara bergantian lalu asatidz menyimak bacaan santri sambil membenarkan jika ada kesalahan dalam membaca, untuk kelas tahsin juga diwajibkan dalam hafalan minimal satu Juz pertahun. Lalu kelas tafidz diperbanyak hafalannya setiap hari harus menambah hafalan terkadang juga bertadarus Bersama.

Peneliti : hambatan apa yang anda temui dalam program Al-Qur'an dan bagaimana solusinya n?

Narasumber : Hambatan yang pertama pasti tidak semua santri ketika masuk pondok az-zahra sudah lancer membaca Al-Qur'an hal itu menyebabkan dalam satu kelas tidak memiliki tingkatan yang sama dalam program Al-

Qur'an, maka dari itu solusinya adalah tingkatan dalam program ini dibedakan berdasarkan kemampuan membaca bukan dari tingkat kelasnya, misal si A kelas 1 akan tetapi masuk kelas tahfidz dan si B kelas 2 akan tetapi masuk kelas tahsin begitu. Kendala yang kedua yaitu dikarenakan kegiatan ini dilakukan setelah subuh di masjid maka terkadang ada asatidz yang datang tidak tepat waktu, hal ini menyebabkan berkurangnya hak anak dalam program Al-Qur'an, untuk menanggulangnya yaitu dengan diwajibkannya semua asatidz dan santri sholat subuh berjamaah di masjid.

- Peneliti : Bagaimana untuk program karantina bagi kelas 4 ?
- Narasumber : program karantina bagi kelas 4 di lakukan selama satu semester yaitu semester pertama, kegiatannya cuman hafalan sehari penuh di bimbing oleh asatidz yang bertugas, jadi waktu setoran itu setiap subuh, setelah magrib dan setelah isya jadi pak Kyai kesini hanya setiap setoran hafalan. Lalu hari sabtu tasmi' berjamaah. Untuk pecapaiannya sendiri bisa dikatakan lulus kalau dia sudah merekam dirinya sendiri satu juz dalam satu kali duduk lalu di upload di Youtube pondok.

Kelompok Informan : Asatidz

A. Identitas Informan

Nama : Abdullah Azzam Wafalah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Ustadz

B. Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 9 November 2023
Tempat wawancara : Aula Pondok
Waktu wawancara : 13:30 WIB

C. Pertanyaan wawancara

Peneliti : Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan, harian dan evaluasi pembelajaran ?

Narasumber : Ya pasti dimana-mana disebuah lembaga itu pasti mempersiapkan bahan ajar atau program dan lain sebagainya bahkan kurikulum juga kita siapkan dengan baik untuk memang agar visi misi sebuah lembaga itu tercapa dengan baik kan seperti itu, jadi kami mempersiapkan program tersebut.

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang silabus ?

Narasumber : silabus itu setahu saya itu ya seperti I'dad tapi kalo silabus itu di az-zahra ini I'dadnya itu perharian jadi memang kita dituntut untuk membuat I'dad harian, kemarin sempat ada kegiatan pembuatan silabus untuk satu semester jadi satu semester itu kita ada beberapa pertemuan dan lain sebagainya lalu kita buat yang mana nantinya sebagai acuan ajar.

Peneliti : Apakah anda membuat silabus sendiri ?

Narasumber : Ya tentu karena memang saya kan disini kebagian mengajar hadist dan fiqh jadi mau tidak mau harus

membuat I'dad sendiri kalau tidak buat sendiri yang ga ngajar jadinya.

Peneliti : Apakah manfaat silabus yang anda buat ?

Narasumber : Manfaat yang pertama tentunya unruk mempermudah saya dalam mengajar kepada anak-anak, lalu manfaat yang kedua adalah silabus itu sebagai acuan kita supaya tau oh semester ini tuh pelajarannya sampai sini berarti semester depan tinggal melanjutkan.

Peneliti : Apakah anda menemui hambatan dalam pembuatan silabus dan bagaimana solusinya ?

Narasumber : Hambatan yang kami temui ketika pembuatan silabus yaitu rasa malas, terkadang kita menunda-nunda dalam pembuatan itu juga sebuah hambatan. Solusinya adalah dari kita sendiri kita coba rasa malas itu kita hilangkan dan kita lawan, hari demi hari kita lalui sedikit demi sedikit insyaAllah nanti akan selesai. Lalu juga setiap tahun kita adakan rapat kerja dan didalamnya juga ada pembuatan silabus.

Peneliti : Apakah yang anda ketahui tentang I'dad tadrис?

Narasumber : Ya I'dad tadrис itu memang persiapan kita untuk mengajar yang mana itu sangat penting untuk kita gunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Karena kita tidak menggunakan I'dad itu akan terjadi kurang persiapan sehingga membuat pelajaran kurang baik.

Peneliti : Apakah I'dad yang anda buat sudah sesuai dengan kurikulum KMI ?

Narasumber : Ya sudah sesuai, kita kembali lagi kurikulum kita kan KMI jadi mau gam au dari pembukaan sampai penutup itu ikut KMI.

Peneliti : Apakah ada hambatan dalam pembuatan I'dad dan bagaimana solusinya ?

Narasumber : Hambatannya ya kadang males juga karna kan pelajarannya bantak disini dan setiap asatidz satu hari bisa ngajar 5 mata pelajaran, solusinya adalah dengan berdisiplin membuat I'dad jauh-jauh hari.

Peneliti : Apakah dengan segala persiapan yang anda lakukan sudah pasti santri menerima materi dengan baik ?

Narasumber : sebenarnya rentetan persiapan mengajar ini kan hanya berikhtiyar ya, akan tetapi dalam pelaksanaannya ya ada saja santri yang tidak langsung faham harus di jelaskan berkali-kali agar faham, makanya ada pembelajaran bahasa itu juga untuk menunjang materi di dalam kelas yak arena kan didalam kelas pakai bahasa arab materinya.

Peneliti : Kendala apa yang biasanya di temui di dalam proses pembelajaran ?

Narasumber : ya paling kalo di kelas itu tadi santri ga langsung paham dan hafal padahal kan waktu juga terbatas, jadi ya ada beberapa anak yang belum terlalu paham dan juga belum hafal. Biasanya nanti kita siasati dengan ketika belajar malam kita kumpulkan anak-anak yang belum paham dan mengulang materi, atau menyetorkan hafalan bagi yang di kelas belum setoran hafalan.

Kelompok Informan : Asatidz

A. Identitas Informan

Nama : Refina Dhanis Adelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Ustadzah Pengasuhan

B. Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 November 2023
Tempat wawancara : Ruang Guru
Waktu wawancara : 08:45 WIB

C. Pertanyaan wawancara

Peneliti : Apa tujuan dari program kedisiplinan di Pondok Az-zahra?

Narasumber : Untuk tujuannya sendiri yaitu pasti yang pertama untuk membiasakan hidup berdisiplin dalam hal apapun, lalu yang kedua yaitu untuk membentuk sikap kemandirian dan yang terakhir untuk pembentukan karakter santri sesuai yang ada di visi, misi dan panca jiwa pondok.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaannya ?

Narasumber : Pelaksanaannya yaitu dilakukan selama 24 jam di pondok dari bangun tidur sampai tidur lagi. Diantaranya yaitu sholat lima waktu yang dilaksanakan di masjid, jadi semua santri wajib sholat berjamaah di masjid dengan waktu yang telah ditentukan atau tepat waktu, lalu makan 3 kali sehari juga dilakukan di jam-jam yang sudah ditentukan, berikutnya adalah disiplin mengikuti kegiatan di pondok, santri dan santriwati diwajibkan mengikuti semua kegiatan di pondok, seperti kegiatan bahasa, Al-Qur'an Pidato dan lain sebagainya.

Peneliti : Dalam kegiatan ko-Kulikuler apakah sudah sesuai dengan kurikulum KMI ?

Narasumber : InsyaAllah pelaksanaannya sudah sesuai dengan kurikulum KMI yaitu yang pertama Ibadah amalliyah, ibadah Amaliyah di pondok Az-zahra meliputi Sholat lima waktu, Dzikir, wirid dan do'a secara berjamaah, kemudian puasa kami melakukan pembiasaan puasa pada santri yaitu puasa senin dan kamis yang di lakukan setiap bulan yaitu pada minggu kedua dan minggu keempat, lalu yang terakhir membaca Al-Qur'an setiap pagi setelah sholat subuh. Kemudian Ekstensif learning yaitu pembinaan dan pengembangan 3 bahasa untuk menunjang program unggulan penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dalam Ekstensif Learning pun juga ada belajar malam, yaitu wajib belajar bagi santri untuk menunjang pemahaman pembelajaran di kelas, kegiatan ini berkolaborasi dengan bagian KMI. Berikutnya adalah latihan dan lomba pidato, cerdas cermat yang terakhir seminar. Lalu Praktek dan bimbingan.

Peneliti : Apa tujuan di adakannya latihan dan lomba pidato ?

Narasumber : tujuannya adalah yang pertama melatih mental santri untuk terbiasa berbicara di depan umum karena salah satu tujuan alumni az-zahra menjadi guru, jadi harus berani berbicara didepan umum, yang kedua yaitu sebagai latihan atau pengembangan bahasa .

Peneliti : Dari jawaban anda tentang program ko-kulikuler ada beberapa yang belum di terapkan, mengapa ?

Narasumber : Memang ada beberapa yang belum terlaksana seperti pengkajian kitab-kitab, sebetulnya untuk pengkajian kitab akan dilaksanakan pada semester pertama kelas 6 KMI, dikarenakan di az-zahra belum ada kelas 6 nya maka pengkajian kita belum dapat kita laksanakan. Kemudian praktek mengajar juga sama kendalanya

adalah karena di az-zahra belum ada kelas 6, praktek mengajar di lakukan untuk bekal harapannya setelah lulus dari az-zahra langsung bisa mengajar dan masuk standar pengajar yang baik dan sudah sesuai dengan kurikulum gontor. Untuk laboratorium bahasa dan IPA belum ada karena terkendala pembangunan, dan juga pondok masih proses berkembang, akan tetapi kami selalu mengusahakan agar fasilitas-fasilitas di pondok segera terlengkapi.



Kelompok Informan : Santri

A. Identitas Informan

Nama : Areza Magfiroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Santri kelas 4 KMI

B. Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 November 2023
Tempat wawancara : Ruang kelas
Waktu wawancara : 10:45 WIB

C. Pertanyaan wawancara

Peneliti : Bagaimana tanggapan kamu mengenai kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* ?

Narasumber : Menurut saya pelajaran itu sangat menantang karena sebagian besar pelajaran di pondok itu menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dan juga ada pelajaran umum tapi pelajaran yang memakai bahasa Arab dan Inggris lebih banyak tantangannya dengan saya harus memahaminya dengan baik dan harus belajar dengan focus dan giat lagi.

Peneliti : Metode dan strategi apa yang digunakan guru didalam kelas ?

Narasumber : mungkin strategi asatidz di pondok selain menggunakan metode yang ditulis di papan tulis lalu di jelaskan dengan baik kepada murid atau santrinya, ada juga dengan metode menghafal di dalam kelas lalu disetorkan kepada guru itu membuat kita jadi punya dorongan dalam hafalan.

Peneliti : Apakah kamu paham dengan penjelasan guru mengenai materi pelajaran ?

Narasumber : Ya saya paham dengan penjelasan guru dan dengan cara guru mengajar.

Peneliti : Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru di akhir pelajaran ?

Narasumber : evaluasinya yaitu memberikan tentang mapel yang dipelajari untuk mengetahui apakah santri sudah paham atau belum, jika belum maka akan dijelaskan kembali oleh asatidz.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam pelajaran atau dengan guru mengajar ?

Narasumber : Menurut saya dalam pelajaran tidak ada kendala akan tetapi dengan cara guru mengajar mungkin ada yaitu kurang jelasnya guru dalam menerjemahkan pelajaran yang menggunakan bahasa Arab.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan yang ada di pondok?

Narasumber : Sejauh ini pelaksanaannya sudah berjalan dan didampingi oleh asatidz.

Peneliti : Apakah kamu memiliki hambatan dalam berdisiplin ?

Narasumber : saya tidak memiliki hambatan dalam berdisiplin karena berdisiplin menurut saya membuat hidup saya di pondok menjadi lebih tertata dan teratur.

Peneliti : Bagaimana kamu melaksanakan kegiatan bahasa ?

Narasumber : dengan saca selalu mengikuti muhadatsah atau kelas bahasa pada pagi hari dan malam hari dan mengikuti public speaking atau latihan pidato tiga bahasa setiap satu minggu tiga kali.

Peneliti : Hambatan apa yang kamu alami dalam berbahasa ?

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan Al-Qur'an ?

Peneliti : Apakah kamu menyukai caara asatidz dalam bimbingan Al-Qur'an ?

Peneliti : Apa kendala yang kamu temui dalam program Al-Qur'an?

Lampiran 6.

Hasil Observasi

Kelas : 2B

Mata Pelajaran : Fiqh

Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2023

No	Aspek yang Diobservasi	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Penggunaan metode lama yang baik dalam proses pembelajaran	√	
2	Penggunaan metode baru yang lebih baik dalam proses pembelajaran	√	
3	Metode pendidikan sudah mengacu pada efektifitas, efisiensi dan akselerasi	√	
4	Guru menyiapkan I'dad untuk dan melaporkannya kepada pimpinan pondok atau direktur KMI	√	
5	Guru masuk kelas tepat waktu	√	
6	Guru meninjau kesiapan peserta didik	√	
7	Guru memberikan mufrodzat yang berkaitan dengan materi	√	
8	Guru memastikan peserta didik paham makna dari mufrodzat yang telah disampaikan	√	
9	Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
10	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dengan bertanya	√	
11	Guru menyelenggarakan proses pembelajara yang berorientasi pada tujuan transformasi ilmu dengan pengembangan kepribadian	√	
12	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	√	

	sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik		
--	--	--	--

Kelas : 2B

Mata Pelajaran : Hadits

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023

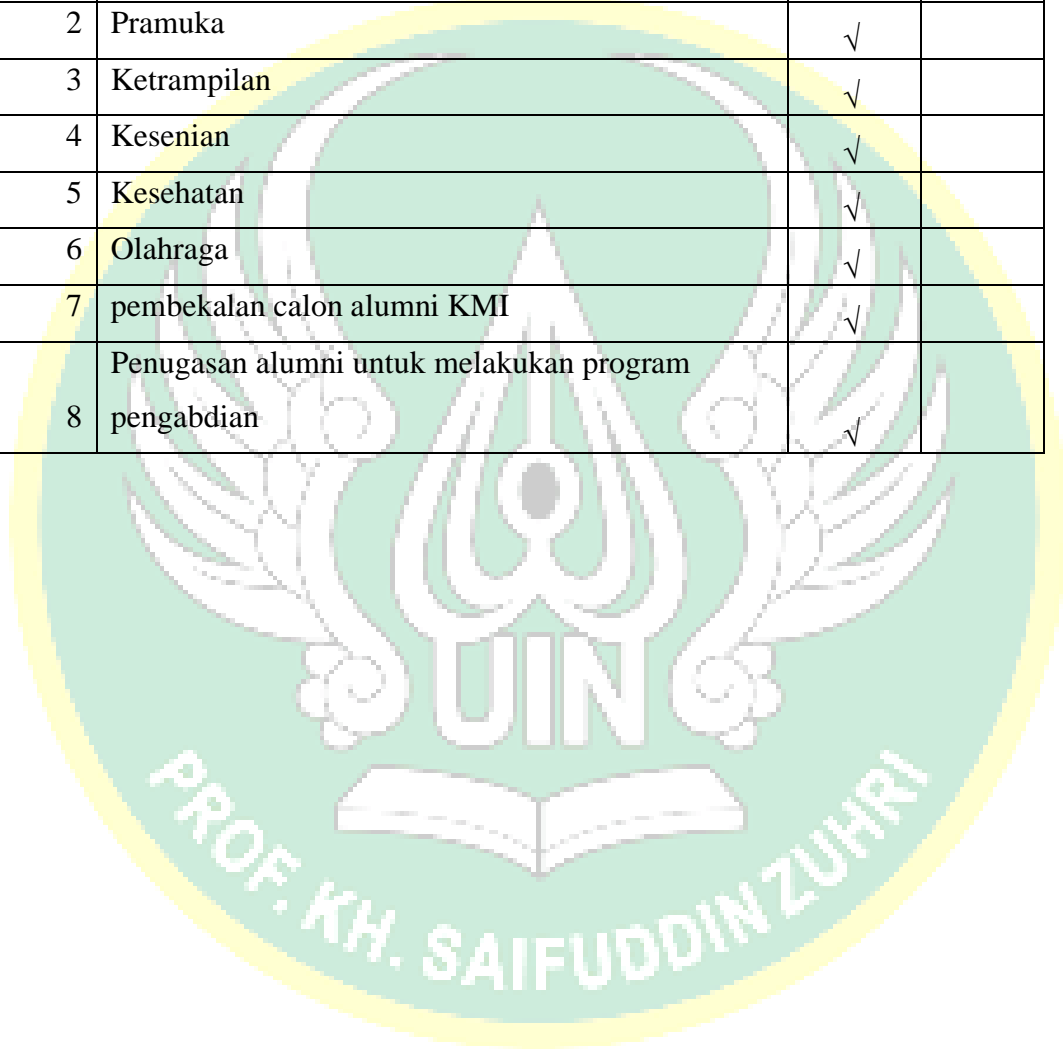
No	Aspek yang Diobservasi	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Penggunaan metode lama yang baik dalam proses pembelajaran	√	
2	Penggunaan metode baru yang lebih baik dalam proses pembelajaran	√	
3	Metode pendidikan sudah mengacu pada efektifitas, efisiensi dan akselerasi	√	
4	Guru menyiapkan I'dad untuk dan melaporkannya kepada pimpinan pondok atau direktur KMI	√	
5	Guru masuk kelas tepat waktu	√	
6	Guru meninjau kesiapan peserta didik	√	
7	Guru memberikan mufrodzat yang berkaitan dengan materi	√	
8	Guru memastikan peserta didik paham makna dari mufrodzat yang telah disampaikan	√	
9	Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
10	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dengan bertanya	√	
11	Guru menyelenggarakan proses pembelajara yang berorientasi pada tujuan transformasi ilmu dengan pengembangan kepribadian	√	
12	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik	√	

Hari/ Tanggal : Senin, 13 November 2023

No.	Aspek yang Diobservasi	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Santri dan Asatidz sholat berjama'ah lima waktu di Masjid	√	
2	Santri dan Asatidz berpuasa Senin dan Kamis	√	
3	Asatidz membimbing dalam kegiatan membaca Al-Qur'an	√	
4	Asatidz membimbing dalam kegiatan Tahsin Al-Qur'an	√	
5	Asatidz membimbing dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an	√	
6	Santri dan Asatidz melakukan dzikir, wirid dan do'a setelah sholat berjamaah	√	
7	Asatidz melaksanakan pembinaan program bahasa	√	
8	Asatidz memberikan Mufrodad dan vocab baru setiap hari	√	
9	Asatidz membimbing belajar malam	√	
10	Asatidz membimbing dalam latihan Pidato	√	
11	Asatidz membimbing praktek Adab dan sopan santun	√	

Hari, Tanggal : Sabtu-Ahad, 18-19 November 2023

No.	Aspek yang Diobservasi	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Latihan dan praktek berorganisasi	√	
2	Pramuka	√	
3	Ketrampilan	√	
4	Kesenian	√	
5	Kesehatan	√	
6	Olahraga	√	
7	pembekalan calon alumni KMI	√	
8	Penugasan alumni untuk melakukan program pengabdian	√	



Lampiran 7.

Dokumentasi



Wawancara dengan Ustdzah Refina Dhanis Adelia



Wawancara dengan Direktur KMI



Wawancara dengan Pimpinan Pondok



Wawancara dengan Ustadzah Luthfiya Laily Husna



Ekstrakurikuler Pramuka



Dzikir berjamaah



Proses Belajar Mengajar



Lomba Sepak Bola Az-Zahra Olympiade



Belajar Malam



Kelompok Tahfidz Qur'an

Lampiran 8.

Silabus

SILABUS AJAR			
KULIYATUL MU' ALIMIN AL-ISLAMIYYAH			
PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY			
MATERI :	TARIKH ISLAM	MATERI :	TARIKH ISLAM
KELAS :	2	KELAS :	2
SEMESTER :	GANJIL	SEMESTER :	GENAP
HISOH/PEKAN :	2	HISOH/PEKAN :	2
PEKAN EFEKTIF :	15	PEKAN EFEKTIF :	13
SEBELUM UTS :	8 PKN/ 16 HISOH	SEBELUM UTS :	9 PKN/ 18 HISOH
SETELAH UTS :	7/ 14 HISOH	SETELAH UTS :	4 PKN/ 8 HISOH
PENGAMPU :	USTADZAH REFINA DHANIS ADELIA	PENGAMPU :	USTADZAH REFINA DHANIS ADELIA

NO	MATERI	JUMLAH PERTEMUAN
1	سیدنا محمد ص.م	
2	نسیه ووفاء والده	1
3	ولادته ورضاعته	
4	وفاء امه وحضانتہ	
5	تربیتہ ووفاء جدہ	1
6	رعبہ الفتم وسفرته الأولى إلى الشام	
7	سفرته الثانية إلى الشام	
8	زواجه بالسيدة خديجة	1
9	حكيمه بين قريش في وضع الحجر الأسود	
10	نسائه ص.م	1
11	حياته قبل الرساله	
12	بدء نزول الوحي	1
13	حاله العرب قبل الإسلام	
14	الدعوة سرا	1
15	أول المؤمنين	
16	الدعوة جهرا	1
17	جمعه اعشرونه	
18	تعصب قريش على النبي ص.م	1
19	محن قريش لابي طالب مرة ثانية	
20	محن قريش له مرة ثانية	1
21	إيداء قريش للرسول	
22	إيداء قريش للصحابة	1
23	مطالب قريش للنبي ص.م	1
24	هجرة الحبشة الأولى	
25	إسلام حمزة وعمر	1
26	حصار النبي ص.م وأهل بيته	
27	هجرة الحبشة الثانية	1
28	إسلام ملك الحبشة	
29	خروج النبي ص.م من الحصار	1
30	وفاء لجزان	
31	وفاء خديجة - زواج سودة وعائشة رعبه	1
32	وفاء عمه	
33	الهجرة إلى الطائف	1
34	إسراؤه ص.م ومعراجه	
1		
35	الدعوة قبائل إلى الدين	1
36	بدء اسلام الانصار	1
37	بيعة العقبة الأولى	1
38	العقبة الثانية	1
39	هجرة المسلمين إلى المدينة	1
MUROJA'AH		
40	اتفاق قريش على قتل الرسول	1
41	هجرة المصطفى ص.م	1
42	خروج النبي ص.م من الفاز	1
43	الوصول إلى المدينة - أول جمعة في الإسلام - أول خطبة في الإسلام	1
44	دخول الرسول ص.م المدينة - نزوله - حب الانصار للمهاجرين - اخوة الإسلام	1
45	هجرة آل البيت - مع الأنبياء - أصل القوت - حنى المدينة	1
LATIHAN SOAL		
KOREKSI/ REVIEW MATERI		
UAS		

Lampiran 9.

I'dad Tadris

الفصل : ٣ اليوم : الإثنين
 المكان : التاريخ : ٨ - ٢٠ - ٢٠٢١
 المادة : الفقرة الحصة : ٥
 الموضوع : الركاة

الغرض العام:
 القدرة التلاسيد على فهمهم في موضوع الركاة

- الغرض الخاص يرجى من التلاميذ:
١. القدرة التلاسيد على فهم الركاة لغة وشرها
 ٢. القدرة التلاسيد على فهم الدليل على صحتها
 ٣. القدرة التلاسيد على فهم دسها الاشياء التي يجب فيها الركاة

المقدمة

الطفرات :

- المأخوذ : Bertambah الازفة : ziyad
 - اليفضة : Pink
 - الشجيرة : Gahim

الغرض العام:
 الركاة لغة البركة والبناء والركاة اسلاما من على سنة وصال
 الذي يفسسه الانسان لاشياء اخرى الله تعالى في كتابه العزيز
 عليهم مثل الفراء وعرشم.

الدليل على صحتها
 قال الله تعالى: قد جئناكم بالبين من عند ربكم فتحمون
 شره كنهم بها (المنجاة: ٣١)

- يجب الركاة في خمسة اشياء: (الاشياء التي يجب فيها الركاة)
١. الموشى وشمى الليل، والقر، والجاوس، والغنم
 ٢. النفلان هما الذهب والفضة
 ٣. الزروع وفي الاقوات مثل الشعير والتمر والرمز
 ٤. الخوف البار وفي المنسل والكرم والربيب والعنب
 ٥. عروض السيارة

- يجب الركاة فيها بسنة شروها (متروك وجوب الركاة في المناسبات):
١. الاسلام ٤. الصباب
 ٢. الحرية ٥. صنى
 ٣. الملك التام ٢. السوح (و شمى آخرى بل صفة طول العام أو أكثره)

Lampiran 10.

Jadwal Harian

KAMIS			
NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	03.30-04.00	Bangun Pagi	
2	04.00-05.00	Sholat Subuh	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar
3	05.00-05.30	Tahfidz dan Tahsin	Bag. QAC
4	05.30-06.00	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
5	06.00-07.00	Makan Pagi Dan MCK	Bag. Dapur dan Wali Kamar
6	07.00-12.15	KBM	Bag. KMI
7	12.15-12.30	Sholat Dzuhur dan Muroja'ah Mufrodat	Bag. Pengasuhan dan Bahasa
8	12.30-13.45	Makan Siang	Bag. Dapur
9	13.45-15.05	KBM	Bag. KMI
10	15.05-16.00	Sholat Ashar dan Asmaul Husna	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
11	16.00-16.45	Ekshul Hadroh	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
12	16.45-17.15	MCK	Wali Kamar
13	17.15-18.00	Qiroatul Qur'an Qobla Maghrib	Bag. QAC
14	18.00-18.30	Sholat Maghrib, Tahfil dan Yasin	Bag. Pengasuhan dan QAC
15	18.30-19.15	Makan Malam	Bag. Dapur
16	19.15-19.45	Shalat Isya' dan Membaca QS. AL-Mulk	Bag. Pengasuhan dan QAC
17	19.45-20.00	Persiapan Shalawat	Bag. Pengasuhan
18	20.00-21.30	Istirahat	
19	21.30-22.00	Istirahat	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar
20	22.00-04.00	Absensi Malam dan Tidur	

JEMBAT			
NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	03.30-04.00	Bangun Pagi	
2	04.00-05.00	Sholat Subuh	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar
3	05.00-05.30	Tahfidz dan Tahsin	Bag. QAC
4	05.30-06.00	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
5	06.00-07.00	Makan Pagi Dan MCK	Bag. Dapur dan Wali Kamar
6	07.00-11.25	KBM	Bag. KMI
7	11.25-12.30	Sholat Jum'at	Bag. Pengasuhan
8	12.30-13.45	Makan Siang	Bag. Dapur
9	13.45-15.05	KBM	Bag. KMI
10	15.05-16.00	Sholat Ashar dan Asmaul Husna	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
11	16.00-16.45	Ekshul Artzahra	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
12	16.45-17.15	MCK	Wali Kamar
13	17.15-18.00	Qiroatul Qur'an Qobla Maghrib	Bag. QAC
14	18.00-18.30	Sholat Maghrib dan Membaca QS. AL-Waq'ah	Bag. Pengasuhan dan QAC
15	18.30-19.15	Makan Malam dan Mahkamah	Bag. Dapur, Pengasuhan dan Bahasa
16	19.15-19.45	Shalat Isya' dan Membaca QS. AL-Mulk	Bag. Pengasuhan dan QAC
17	19.45-20.00	Persiapan Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
18	20.00-20.45	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
19	20.45-21.30	Belajar Malam	Bag. KMI
20	21.30-22.00	Istirahat	
21	22.00-04.00	Absensi Malam dan Tidur	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar

SABTU			
NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	03.30-04.00	Bangun Pagi	
2	04.00-05.00	Sholat Subuh	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar
3	05.00-05.30	Tahfidz dan Tahsin	Bag. QAC
4	05.30-06.00	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
5	06.00-07.00	Makan Pagi Dan MCK	Bag. Dapur dan Wali Kamar
6	07.00-12.15	KBM	Bag. KMI
7	12.15-12.30	Sholat Dzuhur dan Muroja'ah Mufrodat	Bag. Pengasuhan dan Bahasa
8	12.30-13.45	Makan Siang	Bag. Dapur
9	13.45-15.05	KBM	Bag. KMI
10	15.05-16.00	Sholat Ashar dan Asmaul Husna	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
11	16.00-16.45	Pionering	Bag. Mabilori
12	16.45-17.15	MCK	Wali Kamar
13	17.15-18.00	Qiroatul Qur'an Qobla Maghrib	Bag. QAC
14	18.00-18.30	Sholat Maghrib dan Membaca QS. AL-Waq'ah	Bag. Pengasuhan dan QAC
15	18.30-19.15	Makan Malam dan Mahkamah	Bag. Dapur, Pengasuhan dan Bahasa
16	19.15-19.45	Shalat Isya' dan Membaca QS. AL-Mulk	Bag. Pengasuhan dan QAC
17	19.45-20.00	Persiapan Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
18	20.00-20.45	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
19	20.45-21.30	Belajar Malam	Bag. KMI
20	21.30-22.00	Istirahat	
21	22.00-04.00	Absensi Malam dan Tidur	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar

AHAD			
NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	03.30-04.00	Bangun Pagi	
2	04.00-05.00	Sholat Subuh	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar
3	05.00-05.30	Muhadatsah	Bag. Bahasa
4	05.30-06.00	Muhadatsah	Bag. Bahasa
5	06.00-07.00	Makan Pagi Dan MCK	Bag. Dapur dan Wali Kamar
6	07.00-12.15	KBM	Bag. KMI
7	12.15-12.30	Sholat Dzuhur dan Muroja'ah Mufrodat	Bag. Pengasuhan dan Bahasa
8	12.30-13.45	Makan Siang	Bag. Dapur
9	13.45-15.05	KBM	Bag. KMI
10	15.05-16.00	Sholat Ashar dan Asmaul Husna	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
11	16.00-16.45	PERBEZA	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
12	16.45-17.15	MCK	Wali Kamar
13	17.15-18.00	Qiroatul Qur'an Qobla Maghrib	Bag. QAC
14	18.00-18.30	Shalat Maghrib dan Membaca QS. AL-Waq'ah	Bag. Pengasuhan dan QAC
15	18.30-19.15	Makan Malam dan Mahkamah	Bag. Dapur, Pengasuhan dan Bahasa
16	19.15-19.45	Shalat Isya' dan Membaca QS. AL-Mulk	Bag. Pengasuhan dan QAC
17	19.45-20.00	Persiapan Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
18	20.00-20.45	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
19	20.45-21.30	Belajar Malam	Bag. KMI
20	21.30-22.00	Istirahat	
21	22.00-04.00	Absensi Malam dan Tidur	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar

KEGIATAN HARIAN SANTRI
PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY
PURWOKERTO-JAWA TENGAH
2022-2023

SENIN			
NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	03.30-04.00	Bangun Pagi	
2	04.00-05.00	Sholat Subuh	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar
3	05.00-05.30	Tahfidz dan Tahsin	Bag. QAC
4	05.30-06.00	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
5	06.00-07.00	Piket Kamar, Makan Pagi Dan MCK	Bag. Dapur, Berlin dan Wali Kamar
6	07.00-12.15	KBM	Bag. KMI
7	12.15-12.30	Sholat Dzuhur dan Muroja'ah Mufrodat	Bag. Pengasuhan dan Bahasa
8	12.30-13.45	Makan Siang	Bag. Dapur
9	13.45-15.05	KBM	Bag. KMI
10	15.05-16.00	Sholat Ashar dan Asmaul Husna	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
11	16.00-16.45	Ekshul Artzahra	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
12	16.45-17.15	Piket Rayon dan MCK	Berlin dan Wali Kamar
13	17.15-18.00	Qiroatul Qur'an Qobla Maghrib	Bag. QAC
14	18.00-18.30	Shalat Maghrib dan Membaca QS. AL-Waq'ah	Bag. Pengasuhan dan QAC
15	18.30-19.15	Makan Malam dan Mahkamah	Bag. Dapur, Pengasuhan dan Bahasa
16	19.15-19.45	Shalat Isya' dan Membaca QS. AL-Mulk	Bag. Pengasuhan dan QAC
17	19.45-20.00	Persiapan Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
18	20.00-20.45	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
19	20.45-21.30	Belajar Malam	Bag. KMI
20	21.30-22.00	Istirahat	
21	22.00-04.00	Absensi Malam dan Tidur	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar

SELASA			
NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	03.30-04.00	Bangun Pagi	
2	04.00-05.00	Sholat Subuh	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar
3	05.00-05.30	Tahfidz dan Tahsin	Bag. QAC
4	05.30-06.00	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
5	06.00-07.00	Makan Pagi Dan MCK	Bag. Dapur dan Wali Kamar
6	07.00-12.15	KBM	Bag. KMI
7	12.15-12.30	Sholat Dzuhur dan Muroja'ah Mufrodat	Bag. Pengasuhan dan Bahasa
8	12.30-13.45	Makan Siang	Bag. Dapur
9	13.45-15.05	KBM	Bag. KMI
10	15.05-16.00	Sholat Ashar dan Asmaul Husna	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
11	16.00-16.45	Ekshul Futsal	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
12	16.45-17.15	MCK	Wali Kamar
13	17.15-18.00	Qiroatul Qur'an Qobla Maghrib	Bag. QAC
14	18.00-18.30	Shalat Maghrib dan Membaca QS. AL-Waq'ah	Bag. Pengasuhan dan QAC
15	18.30-19.15	Makan Malam	Bag. Dapur
16	19.15-19.45	Shalat Isya' dan Membaca QS. AL-Mulk	Bag. Pengasuhan dan QAC
17	19.45-20.00	Persiapan Muhadoroh	PUSDAC
18	20.00-21.00	Muhadoroh	PUSDAC
19	21.00-22.00	Istirahat	
20	22.00-04.00	Absensi Malam dan Tidur	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar

RABU			
NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	03.30-04.00	Bangun Pagi	
2	04.00-05.00	Sholat Subuh	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar
3	05.00-05.30	Muhadatsah	Bag. Bahasa
4	05.30-06.00	Lari Pagi	Bag. Olahraga
5	06.00-07.00	Makan Pagi Dan MCK	Bag. Dapur dan Wali Kamar
6	07.00-12.15	KBM	Bag. KMI
7	12.15-12.30	Sholat Dzuhur dan Muroja'ah Mufrodat	Bag. Pengasuhan dan Bahasa
8	12.30-13.45	Makan Siang	Bag. Dapur
9	13.45-15.05	KBM	Bag. KMI
10	15.05-16.00	Sholat Ashar dan Asmaul Husna	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
11	16.00-16.45	PERBEZA	Bag. Pengasuhan dan Pj. Ekstrakurikuler
12	16.45-17.15	MCK	Wali Kamar
13	17.15-18.00	Qiroatul Qur'an Qobla Maghrib	Bag. QAC
14	18.00-18.30	Shalat Maghrib dan Membaca QS. AL-Waq'ah	Bag. Pengasuhan dan QAC
15	18.30-19.15	Makan Malam dan Mahkamah	Bag. Dapur, Pengasuhan dan Bahasa
16	19.15-19.45	Shalat Isya' dan Membaca QS. AL-Mulk	Bag. Pengasuhan dan QAC
17	19.45-20.00	Persiapan Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
18	20.00-20.45	Program Pengembangan Bahasa	Bag. Bahasa
19	20.45-21.30	Belajar Malam	Bag. KMI
20	21.30-22.00	Istirahat	
21	22.00-04.00	Absensi Malam dan Tidur	Bag. Pengasuhan dan Wali Kamar

Lampiran 11.

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.171/PT-TIPD/7719/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
FEBRY YUNIATI
NIM: 1817402142

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 13 Februari 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / A
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	85 / A-





Purwokerto, 26 Juni 2022
Kepala UPT TIPD


Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200561 1 003

Lampiran

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

FEBRY YUNIATI
1817402142

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12989/14/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FEBRY YUNIATI
NIM : 1817402142

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 14 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 13.



Lampiran 14


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiu.ac.id | www.bahasa.uinsaiu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No B-5601/Un.19/K.Bhs/PP.00910/2023

This is to certify that Name : FEBRY YUNIATI Place and Date of Birth : Cilacap, 13 Februari 1998 Has taken : EPTUS with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 10 Oktober 2023 with obtained result as follows : Listening Comprehension: 57 Structure and Written Expression: 51 Reading Comprehension: 45 فهم السموع : 511 فهم العبارات والتراكيب : 511 فهم المقروء : 45	منحت إلى الاسم : FEBRY YUNIATI محل وتاريخ الميلاد : Cilacap, 13 Februari 1998 وقد شاركت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ : 10 Oktober 2023 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء : 45 فهم العبارات والتراكيب : 511 فهم السموع : 57
--	---

Obtained Score : 511
 المجموع الكلي : **511**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو.


EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI


IQA
Bimbingan al-Qur'an, al-Hadits dan Lughah al-Arabiyyah

Purwokerto, **10 Oktober 2023**
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

Dipindai dengan CamScanner


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiu.ac.id | www.bahasa.uinsaiu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No B-5599/Un.19/K.Bhs/PP.00910/2023

This is to certify that Name : FEBRY YUNIATI Place and Date of Birth : Cilacap, 13 Februari 1998 Has taken : IQLA with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 10 Oktober 2023 with obtained result as follows : Listening Comprehension: 46 Structure and Written Expression: 44 Reading Comprehension: 45 فهم السموع : 450 فهم العبارات والتراكيب : 44 فهم المقروء : 45	منحت إلى الاسم : FEBRY YUNIATI محل وتاريخ الميلاد : Cilacap, 13 Februari 1998 وقد شاركت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ : 10 Oktober 2023 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء : 45 فهم العبارات والتراكيب : 44 فهم السموع : 46
--	--

Obtained Score : 450
 المجموع الكلي : **450**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو.


EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI


IQA
Bimbingan al-Qur'an, al-Hadits dan Lughah al-Arabiyyah

Purwokerto, **10 Oktober 2023**
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-3396/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Febry Yuniati
NIM : 1817402142
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 6 November 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 November 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4697/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Oktober 2023

Kepada
Yth. Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunungtugel Purwokerto
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Febry yuniati |
| 2. NIM | : 1817402142 |
| 3. Semester | : 11 (Sebelas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Jalan Rajawali no 52a cilacap |
| 6. Judul | : Penerapan kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugas Purwokerto Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Kurikulum KMI |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Gugel Purwokerto Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 05-10-2023 s/d 05-12-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif deskriptif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 17



**PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY
GUNUNG TUGEL**

Sekretariat : Jl.Az-Zahra No.1 Karangleseem Purwokerto Selatan Banyumas 53144

SURAT KETERANGAN

No : 68/PMAA/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Banyumas,
menerangkan bahwa :

Nama : Febry Yuniati
NIM : 1817402142
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

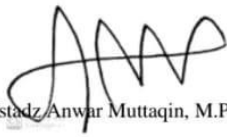
Nama diatas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto Banyumas pada 28 Oktober 2023 s.d selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

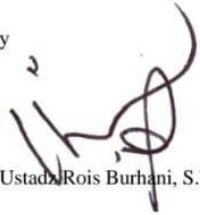
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 21 Desember 2023

Pimpinan Pondok
Modern Az-Zahra Al-Gontory


Ustadz Anwar Muttaqin, M.Pd




Ustadz Rois Burhani, S.E.I

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Febry Yuniati
 NIM : 1817402142
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
 Judul : Penerapan Kurikulum Kulliyatu Mu'alimin Al-Islamiyah di Pondok Modern Az-zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 5 Oktober 2023	BAB I	<i>Slamet Yahya</i>	<i>Febry Yuniati</i>
2	Senin, 9 Oktober 2023	BAB II	<i>Slamet Yahya</i>	<i>Febry Yuniati</i>
3	Rabu, 18 Oktober 2023	BAB III	<i>Slamet Yahya</i>	<i>Febry Yuniati</i>
4	Kamis, 2 November 2023	Penyusunan pedoman Penelitian BAB IV	<i>Slamet Yahya</i>	<i>Febry Yuniati</i>
5	Selasa, 7 November 2023	Revisi Penyusunan pedoman penelitian	<i>Slamet Yahya</i>	<i>Febry Yuniati</i>
6	Senin, 27 November 2023	Penyusunan BAB IV	<i>Slamet Yahya</i>	<i>Febry Yuniati</i>
7	Rabu, 13 November 2023	Revisi BAB IV	<i>Slamet Yahya</i>	<i>Febry Yuniati</i>
8	Rabu, 26 November 2023	Rekomendasi Munasabah	<i>Slamet Yahya</i>	<i>Febry Yuniati</i>

Purwokerto, 26 November 2023

Pembimbing,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
 NIP. 19721104200312 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Febry Yuniati
2. NIM : 1817402142
3. Tempat/Tanggal/ Lahir : Cilacap, 13 Februari 1998
4. Alamat : Jalan Rajawali No.52 A Tegalreja Cilacap
5. Nama Ayah : Turimanto
6. Nama Ibu : Sulastiyani

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah 03 Cilacap :2002-2004
2. SD N Sidakaya 13 Cilacap :2004-2010
3. SMP N 8 Cilacap :2010-2013
4. Pondok Modern Darussalam Gontor :2013-2017
5. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2018-sekarang

Purwokerto, 8 Juni 2023


Febry Yuniati
1817402142

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI